

LAPORAN KINERJA



2022

BALAI MONITOR SFR
KELAS II MATARAM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 ini disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Direktorat Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah pusat kepada masyarakat. Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktifitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka menuju tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan lebih transparan dalam menyajikan program kerja.

Laporan ini berisikan laporan capaian kinerja yang mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 yang telah disepakati antara Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.



Pada tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram memiliki 3(Tiga) sasaran kegiatan yang menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram.

” Laporan Kinerja Merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang **Kinerja Lembaga Pemerintah** selama satu tahun anggaran ”

Tabel Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

SASARAN KEGIATAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%
	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%
	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%
	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	98%
	5. Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	95%
Meningkatnya pelaksanaan pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%

Pada tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram memiliki 3(Tiga) sasaran, yaitu Meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi, meningkatnya pelaksanaan pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR), pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan Maritim On The Spot (MOTS) dan meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan. Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram diuraikan pada bab ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

»»»»»»»»»» Sasaran 1

“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi” terdapat 5 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Tahun 2022 Indikator kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota memiliki target 80% termonitor. Untuk mencapai target tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram harus melakukan monitoring frekuensi radio di 8(delapan) Kabupaten/Kota dari 10

Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Capaian kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 125% dari yang telah ditargetkan dalam perjanjian kinerja, dimana telah termonitor 10(sepuluh) Kabupaten/Kota atau 100% dari 10(sepuluh) Kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram.

2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Indikator kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) memiliki target 100% pada tahun 2022. Untuk mencapai target tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram harus memenuhi target 100% sampling Izin Stasiun Radio (ISR) diperiksa (inspeksi).

- a. Pemeriksaan stasiun radio *microwave link* meliputi pemeriksaan *remote site* berdasarkan data yang diberikan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dengan *sampling* sejumlah 1.197 dengan target 100% dari *sampling* dan pemeriksaan melalui inspeksi (open shelter) dilakukan sebanyak data *sampling* sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI dengan *sampling* sejumlah 285 dengan target 100% dari *sampling*.
- b. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran meliputi pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran dilakukan pada pita frekuensi siaran Radio FM dengan target 40% ISR dari total jumlah ISR di Provinsi NTB dan seluruh stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial dilakukan mengikuti jadwal tahapan ASO (Analog Switch Off)

- c. Monitoring perangkat telekomunikasi dengan target 4 (empat) kali pelaksanaan di tahun 2022

Capaian kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Mataram tercapai 149,1% dari 100% yang ditarget atau tercapai melebihi target yang terdiri dari :

Capaian kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Mataram tercapai 149,1% dari 100% yang ditarget atau tercapai melebihi target yang terdiri dari :

- a. Capaian pemeriksaan stasiun radio *microwave link* meliputi pemeriksaan *remote site* berdasarkan data yang diberikan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI sejumlah 1.197 atau tercapai 100% dan pemeriksaan melalui inspeksi (open shelter) dilakukan sebanyak data *sampling* sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI sejumlah 285 atau tercapai pemeriksaan melalui inspeksi (open shelter) dilakukan sebanyak data *sampling* sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI
- b. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran meliputi pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran dilakukan pada pita frekuensi siaran Radio FM 43 ISR dari total 22 ISR di Prov. NTB (40%) atau tercapai 195% dan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial terukur 9 stasiun dari 9 stasiun yang ada di Provinsi NTB atau tercapai 100%.

Total capaian untuk pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran adalah 147.73%

c. Monitoring perangkat telekomunikasi terlaksana 10 (sepuluh) kali kegiatan atau tercapai 250%

3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum

Frekuensi Radio

Indikator persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2022 ditargetkan 98% yang artinya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram harus menyelesaikan aduan gangguan frekuensi radio 98% dari jumlah aduan yang diterima Tahun 2022 terdapat 10(sepuluh) aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang diterima oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dan telah tertangani semua dengan hasil *clear*. Capaian indikator persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2022 tercapai 100% dari yang ditargetkan 98% atau persentase capaian kinerja ini sebesar 102,04%.

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan

Alat/Perangkat Telekomunikasi Frekuensi Radio

Indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi ditargetkan sebesar 90% pada tahun 2022. Metode pengukuran untuk indikator persentase ini adalah persentase capaian penertiban spektrum frekuensi radio ditambah persentase capaian penertiban perangkat/alat telekomunikasi dibagi dua. Persentase capaian penertiban spektrum frekuensi radio adalah jumlah pengguna ilegal menjadi berizin ditambah dengan jumlah pengguna ilegal menjadi off air dibagi jumlah pengguna ilegal secara keseluruhan dikali seratus, sedangkan persentase capaian penertiban perangkat/alat adalah jumlah perangkat bersertifikat, berlabel dan memiliki QR Code ditambah tindak lanjut monitoring

perangkat dibagi jumlah perangkat telekomunikasi yang teridentifikasi di kali seratus.

Capaian indikator kinerja penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tahun 2022 tercapai 99,60% dari yang ditargetkan 90% atau persentase capaian sebesar 110,67%.

5. Persentase Berfungsinya Perangkat

Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Indikator persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT ditargetkan sebesar 95% sesuai perjanjian kinerja (PK) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2022. Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah faktor utama telaksananya kegiatan monitoring dan pengukuran frekuensi radio. Oleh karena itu, fungsi dan kinerja perangkat tersebut harus selalu terjaga Indikator persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 96,42 atau persentase capaian sebesar 101,49%

»»»»»»»»»» Sasaran 2

“Meningkatnya pelaksanaan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)” terdapat 1 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian indikator.

Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan

Indikator kinerja pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan(MOTS) memiliki target 100% yang terdiri dari 6 sub indikator kinerja pada tahun 2022.

Metode pengukuran untuk indikator persentase ini adalah jumlah persentase capaian sub indikator kinerja dibagi jumlah sub indikator kinerja capaian kinerja pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan(MOTS) Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 144,24% atau melebihi target dengan capaian sub indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan CAT UNAR tercapai 281 peserta dari yang ditargetkan 220 peserta atau tercapai 127,73%.
- b. Pendampingan piutang terdapat 12 laporan pelaksanaan pendampingan piutang yang dihubungi dan 4 laporan pendampingan pelimpahan ke KPKNL atau tercapai 100% .
- c. Sosialisasi pelayanan publik terlaksana survey IKM 1 kali, survey IIPP 1 kali dan sosialisasi penggunaan frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi 2 kali dengan peserta 200 orang dari 10 kabupaten/kota atau tercapai 100%.
- d. Pelayanan konsultasi penggunaan spektrum frekuensi radio terdapat 12 laporan pelayanan konsultasi penggunaan spektrum frekuensi radio atau tercapai 100%.
- e. Sosialisasi dan atau bimtek SRC/LRC nelayan program MOTS terdapat 49 peserta bimtek SRC/LRC dari yang ditargetkan 20 peserta atau tercapai 245% .
- f. Izin stasiun radio (ISR) Maritim program MOTS terdapat 39 ISR maritim diterbitkan dari yang ditargetkan 20 ISR maritim atau tercapai 195%

»»»»»»»»»» Sasaran 3

“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien” terdapat 1 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian indikator.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen SDPPI.

Indikator kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran Ditjen SDPPI tahun 2022 ditetapkan target sebesar 87 sesuai dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Nilai capaian IKPA diperoleh dari dua indikator yang menjadi dasar pembobotan oleh Kementerian Keuangan yaitu dari 40% dari nilai IKPA pada aplikasi OMSPAN dan 60% dari nilai IKPA Smart DJA. Adapun indikator yang menjadi dasar pembobotan tersebut adalah dari kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Ditjen SDPPI tahun 2022 tercapai 91,36 atau tercapai 105,01%.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabaroakaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin,

puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen strategis berupa capaian kinerja dan kendala-kendala yang dihadapi sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, serta sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Sub Bagian Umum, Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi penggunaan SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi, Tim Kerja Penertiban SFR dan Alat Telekomunikasi dan/atau Alat Telekomunikasi, serta Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai wujud kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Melalui LKIN tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2022-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2022. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, amiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, Januari 2023
KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



KASNO



DAFTAR ISI

2	Ringkasan Eksekutif	2
	Kata Pengantar	7
	Pendahuluan	10
17	Perjanjian Kinerja	17
	Rencana Strategis Tahun 2022-2024	17
	Sasaran Kegiatan	20
	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	22
24	Akuntabilitas Kinerja	24
	Sasaran Pertama	27
	Sasaran Kedua	41
	Sasaran Ketiga	50
63	Penutup	64
64	Galeri Foto	65

Dukung Migrasi TV Digital Indonesia

Bersih Gambarnya
Jernih Suaranya
Canggih Teknologinya

 @SiaranDigitalIndonesia



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak wabah Pandemi COVID-19 menyerang semua sektor, bukan hanya di sektor kesehatan, namun juga berdampak pada sektor yang lain seperti sektor ekonomi, keuangan, dan sosial (dengan bentuk interaksi barunya) serta sektor pendidikan. Dengan terjadinya pandemi COVID-19, telah mendorong kebutuhan digitalisasi nasional. Pada era new normal, kebutuhan koneksi internet yang memadai menjadi kebutuhan masyarakat ditambah dengan adanya beberapa event event skala internasional yang rutin dilaksanakan di Nusa Tenggara Barat seperti MotoGP, MXGP, World Super Bike (WSBK) dan IATC mengharuskan wilayah Nusa Tenggara Barat khususnya di Pulau Lombok untuk selalu siaga koneksi internet. Lancarnya koneksi internet tergantung kualitas jaringan yang disediakan oleh operator seluler dan pengelolaan frekuensi radio yang lebih efisien dan ketersediaan spektrum frekuensi radio yang cukup besar.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Ditjen SDPPI melakukan penatakelolaan spektrum frekuensi radio secara efektif, efisien, dinamis, dan optimal melalui kegiatan penataan dan perencanaan serta pengawasan penggunaan spektrum. Pemantauan dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio penting untuk dilakukan guna membantu manajemen spektrum dalam mengoptimalkan penggunaan spektrum serta mencari potensi sumber frekuensi baru, hal tersebut merupakan tugas dan fungsi Ditjen

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebagai perpanjangan tangan dari Ditjen SDPPI memiliki tugas dan fungsi yang telah dirumuskan dan disepakati. Atas tugas dan fungsi itu, direncanakan, dianggarkan, dan dilaksanakan secara konstruktif, sistematis, dan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban itu berwujud penjelasan secara rinci baik proses maupun hasil akhir. Proses mencakup perencanaan, pelaksanaan, penghitungan dan evaluasi. Sedangkan hasil lebih berorientasi pada outcome yang sedapat mungkin dijelaskan secara kuantitatif yang berdasarkan pada indikator yang tepat.

Meskipun akuntabilitas mengedepankan outcome, secara kualitatif juga harus mempertanggungjawabkan kualitas proses, antara lain mekanisme perencanaan sistem pengukuran dan perhitungan kinerja sampai dengan evaluasi, juga perlu mendapat perhatian yang cukup Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan dapat mengevaluasi kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu instrumen pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik yang disebut Laporan Kinerja Instansi (LAKIN).

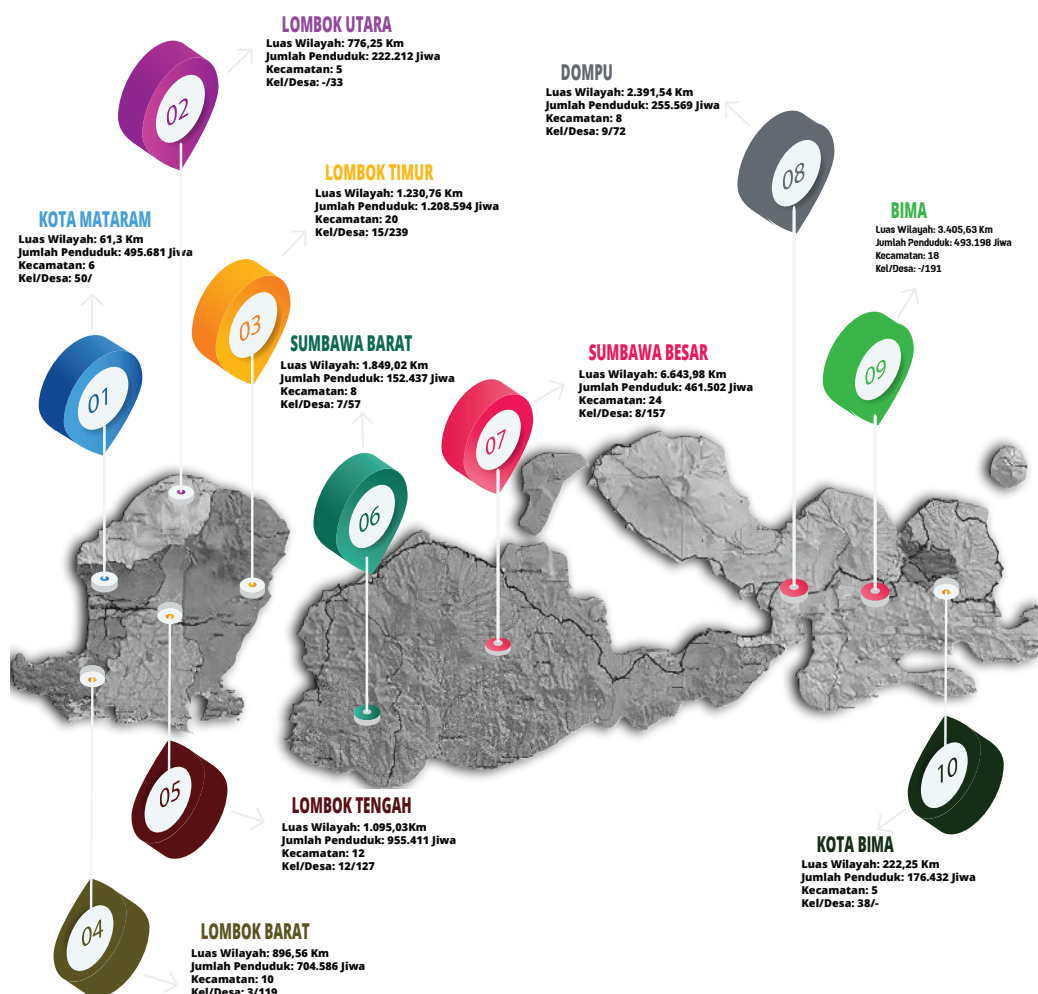
Gambaran Umum Wilayah Nusa

Secara geografis wilayah Nusa Tenggara Barat terdiri dari atas 2(dua) pulau besar yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil, dengan luas wilayah 20.164,84 km², dan penduduk wilayah NTB berjumlah 5.125.622 jiwa terdiri dari jenis kelamin laki laki berjumlah 2.488.813 jiwa atau 48,56% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 2.636.809 jiwa atau 51,44% (data BPS tahun 2000), yang tersebar di 10(sepuluh) Kabupaten/Kota dan 116(seratus enam belas) kecamatan yang ada di Provinsi NTB. Terletak antara 115° 46'–119° 5' Bujur Timur dan 8° 10'–9 °25' Lintang Selatan.

Batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara : Laut Jawa dan Laut Flores
- Sebelah Timur : Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Barat : Selat Lombok dan Provinsi Bali

Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat



Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu fokus pemerintah saat ini, termasuk infrastruktur telekomunikasi. Apalagi di era new normal dan adanya event-event skala internasional di Nusa Tenggara Barat, kebutuhan masyarakat akan jaringan telekomunikasi semakin berkembang. Jarak fisik yang terbatas karena kondisi geografis tidak lagi menjadi faktor penghambat dalam hubungan antar manusia atau antar lembaga usaha. Operator seluler siap memenuhi kebutuhan layanan broadband yang terus meningkat di Nusa Tenggara Barat. Di tahun 2022 seluruh wilayah kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat sudah terlayani jaringan seluler yang meliputi PT. Telekomunikasi Indonesia, PT. Telkomsel, Tbk. PT. Indosat Ooredoo Hutchison, PT. XL Axiata, PT. Smart Telecom dengan jenis layanan yang diberikan 2G, 3G, 4G dan 5G.

Selain layanan telekomunikasi seluler, masyarakat Nusa Tenggara Barat juga sudah terjangkau oleh layanan TV Siaran free to air baik yang masih analog maupun digital dan Radio Siaran FM yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di NTB. Peran layanan TV Siaran dan Radio Siaran FM tentunya sangat membantu masyarakat di Nusa Tenggara Barat dalam rangka percepatan penyampaian informasi. Terutama pada masa peralihan dari New Normal Ke Endemi seperti sekarang ini, masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi terbaru dari pemerintah dengan cepat dapat diakses secara gratis

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mempunyai tugas, fungsi, dan struktur organisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022

tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram terdiri dari :

a. Sub Bagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.

Tugas, Jenis, dan Jenjang Kelompok Jabatan Fungsional dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Sekditjen SDPPI Nomor : 126 Tahun 2022 Tentang Ketua dan Anggota Tim Kerja serta Tugas dan Hasil Kerja Tim Kerja di Lingkungan Kerja Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah terdiri dari :

a. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi memiliki lingkup kerja :

- pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;

- Pelaksanaan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

Dari pelaksanaan lingkup kerja tersebut Tim kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi menghasilkan hasil kerja :

- Rekapitulasi hasil pemantauan, observasi, identifikasi, deteksi lokasi dan sumber pancaran.
- Data hasil inspeksi stasiun radio.
- Data potensi dan pemetaan sumber daya frekuensi setiap wilayah layanan.
- Rekapitulasi hasil pengukuran parameter teknis dan wilayah jangkauan.
- Rekapitulasi data hasil pemantauan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi yang bersertifikat dan tidak bersertifikat .
- Dokumen pengenaan sanksi administratif terhadap pelanggar penggunaan SFR serta alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

b. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi memiliki lingkup kerja Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat

Dari pelaksanaan lingkup kerja tersebut Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi menghasilkan hasil kerja :

- Dokumen target operasi penertiban SFR dan alat/perangkat telekomunikasi;
- Dokumen tindaklanjut operasi penertiban [dokumen perizinan dan berkas penyidikan] pelanggaran penggunaan SFR dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.
- Dokumen pengenaan sanksi administratif terhadap pelanggar penggunaan SFR serta alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.
- Dokumen pengenaan sanksi pidana terhadap pelanggar penggunaan SFR serta alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.
- Laporan hasil evaluasi pembinaan/pencegahan pelanggaran SFR alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.
- Laporan koordinasi hasil penertiban penggunaan SFR dan alat telekomunikasi

c. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik memiliki lingkup kerja :

- pelaksanaan, perbaikan. dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- pelaksanaan ujian amatir radio

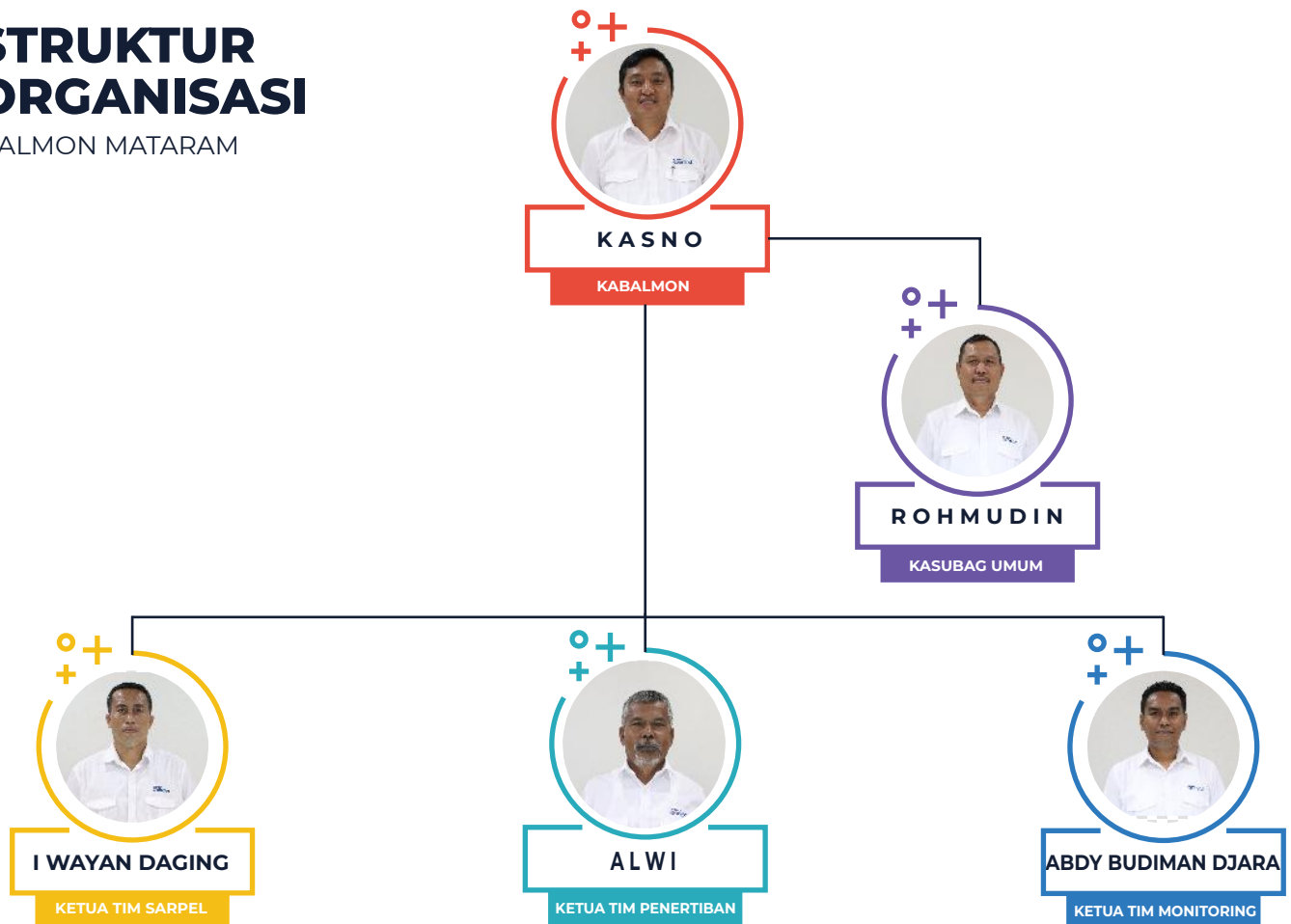
Dari pelaksanaan lingkup kerja tersebut Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik menghasilkan hasil kerja :

- Data kondisi perangkat monitor, alat ukur, SMFR, transportable, mobile unit bergerak;
- Performance / uji fungsi alat dan perangkat monitor;
- Data jam kerja alat dan perangkat monitor;
- Jadwal dan dokumen kalibrasi alat ukur;
- Data pemeliharaan sarana pendukung elektrik dan mekanikal.
- Laporan hasil pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio.
- Rekapitulasi laporan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Sertifikasi operator radio (MoTS, ISR, SRC/LRC, IAR, IKRAP).



STRUKTUR ORGANISASI

BALMON MATARAM



A. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Adanya transformasi digital dan layanan *broadband* terutama *wireless broadband* akan menyebabkan terjadinya ledakan kebutuhan *bandwidth* yang berdampak pada kebutuhan alokasi spektrum frekuensi radio yang besar, kinerja industri, kebutuhan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan ekosistem industri secara menyeluruh. Potensi *mobile broadband* dalam menyediakan konektivitas nasional amat penting mengingat banyaknya jumlah pulau yang tidak mungkin terjangkau semuanya oleh teknologi *broadband* berbasis kabel.

Dengan demikian, penyediaan regulasi dan kebijakan yang tepat terkait pengelolaan yang efisien dan efektif bagi spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya yang terbatas sangat penting untuk dilakukan. Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi spektrum frekuensi radio, yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan spektrum frekuensi radio yang belum optimal.
2. Penggunaan SFR dan perangkat telekomunikasi untuk client international yang tidak sesuai dengan regulasi di Indonesia.
3. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan.
4. Gangguan frekuensi radio yang membahayakan (Harmfull Interference).
5. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio.
6. Belum semua pengguna frekuensi radio memahami sistem perizinan online.
7. Keterbatasan perangkat monitoring yang sesuai penugasan monitoring.
8. Sumber daya manusia yang belum siap dalam menghadapi perubahan transformasi digital.

B. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 meliputi:

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



SDPPI

MXGP
OF INDONESIA
samota sumbawa

KOMINFO

PADDOCK



Balmon
Mataram



II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan peningkatan kecepatan akses layanan TIK, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital. Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan tersedianya alokasi pita frekuensi yang lebar, maka penyelenggara telekomunikasi akan lebih mudah mengembangkan teknologi mobile broadband (LTE dan 5G) untuk meningkatkan kecepatan layanan.

Bagi masyarakat, dengan adanya ketersediaan sumber daya frekuensi untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

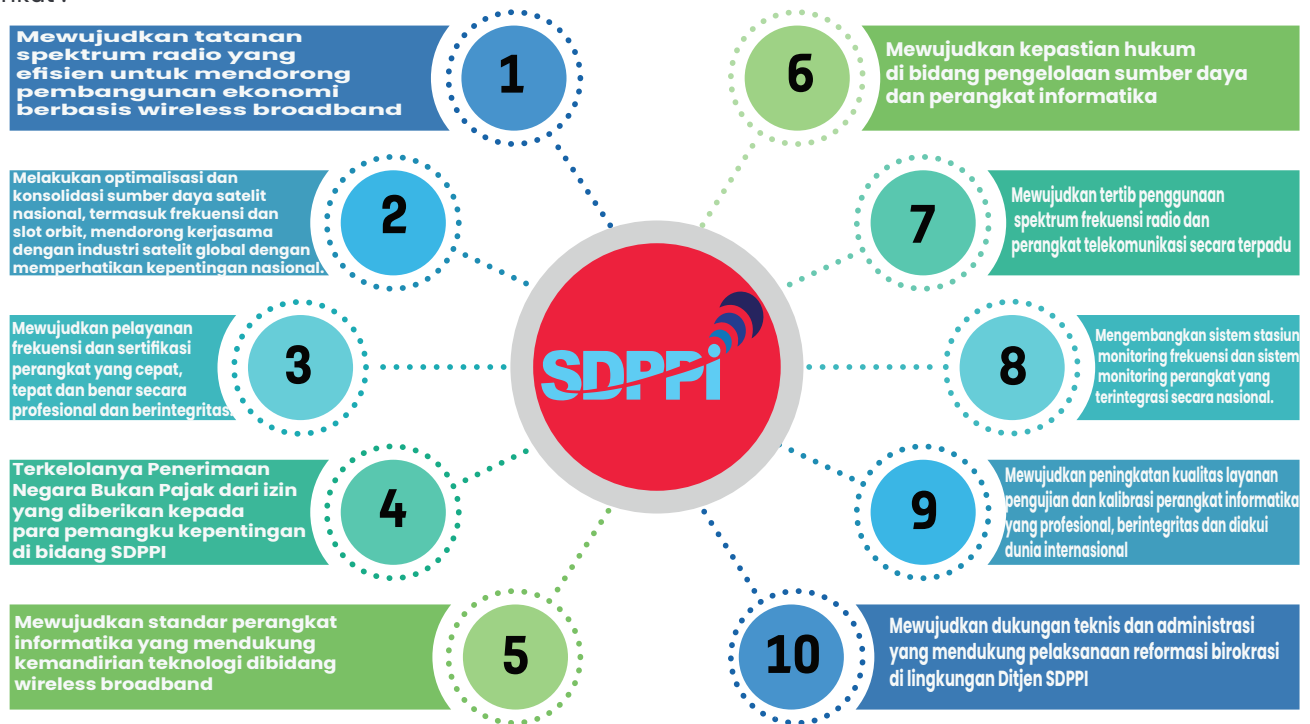
Bagi pemerintah, sumber daya frekuensi ini memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya frekuensi dan perangkat TIK antara lain:

- Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan mobile **broadband**.
- Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi radio yang mendukung peningkatan konektivitas **broadband**.
- Optimalisasi dan penyediaan spektrum frekuensi radio untuk pelayanan publik dan instansi pemerintah.
- Penyusunan **mastepelan** spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital.

Direktorat Jenderal Sumberdaya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan salah satu Ditjen yang berada di bawah Kementerian Kominfo sesuai Peraturan Menteri No. 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi yang optimal dan mewujudkan industri komunikasi dan informasi yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis, dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi yang inovatif yang memenuhi standar teknis.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020–2024 adalah sebagai berikut :



Untuk mewujudkan misi tersebut, ada sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNP Ditjen SDPPI
2. Optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio
3. Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
4. Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
5. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Untuk mencapai sasaran program di atas, Direktorat Jenderal SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu :

1. Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal maka dibutuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Ditjen SDPPI sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan konsultasi perijinan ISR dan bimbingan teknik *e-licensing*, penyampaian SPP BHP Frekuensi Radio, menjaga operasional perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin Operasional Aplikasi E-licensing SIMS untuk mendukung smart Service, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi.

2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring. UPT sebagai perpanjangan tangan dari Ditjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.

3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi.

Layanan publik yang cepat, tepat dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengguna jasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan arah kebijakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi) dan penertiban penggunaan frekuensi radio.
- b. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
- d. Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio illegal.
- e. Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan.
- f. Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi informasi/media sosial dalam deseminasi informasi.
- g. Melakukan branding dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio.
- h. Melakukan survei kepuasan publik serta bimtek *E-Licensing* terkait pelayanan perizinan.
- i. Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

B. SASARAN KEGIATAN

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan.

Dalam sasaran kegiatan ditetapkan sasaran beserta indikator kinerja dan targetnya. Pada tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menetapkan 3 sasaran kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja dan target yang dirincikan sebagai berikut berikut :

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk mengukur kinerja dalam rangka mendukung sasaran kegiatan tersebut, ada 5(lima) indikator kinerja yang akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan sasaran kegiatan tersebut, yaitu :

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio(SFR) di Kab/Kota dengan 80% (Jumlah Kabupaten/Kota termonitor) mencakup okupansi 18 pita, 90% hasil monitor 18 pita teridentifikasi, 70% ISR termonitor dan *Drive Test* (operasional)
2. Pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) dengan target 100 %

(% Capaian = 80% pemeriksaan stasiun radio + 20% monitoring perangkat) Pemeriksaan stasiun radio melalui:

- a. Remote site: mikrowave link 100% dari sample
 - b. Inspeksi open shelter 100% dari *sample*
 - c. Pengguna ISR lainnya seperti PLN, Pertamina, dll (Big User)
 - d. Pengukuran stasiun radio 40% ISR yang ada NTB dan televisi siaran digital 100%
 - e. Monitoring perangkat 4(empat) kali
3. Persentase penanganan gangguan spektrum dengan target 98%(persentase) tertangani dari jumlah aduan gangguan frekuensi radio yang diterima lewat aplikasi *trouble ticket*.
 4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio SFR dan APT dengan target 90% (persentase total capaian adalah persentase penertiban SFR ditambah persentase penertiban APT dibagi 2 (dua) dan dikali 100%).
 5. Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT dengan target 95%(Persentase (%)) jmlah hari perangkat siap operasional perjumlah hari dalam 1 bulan).



II. Meningkatnya pelaksanaan pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, pendampingan penyelesaian piutang dan pelayanan publik maritim nelayan (Mots)

Beberapa Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kegiatan tersebut adalah :

1. Pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan dengan target 100% Pelayanan publik terkait konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan memiliki 6 sub indikator sebagai dasar perhitungan capaian indikator yaitu terdiri dari :
 - a. Pelaksanaan CAT UNAR ditargetkan 100%
Persentase jumlah pelaksanaan dari jumlah target selama 1(satu) tahun atau Persentase jumlah peserta UNAR dibagi target peserta selama 1 (satu) tahun.
 - b. Pendampingan Piutang ditargetkan 100%
(Persentase penanganan piutang dihubungi ditambah persentase pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL dibagi 2(dua).
 - c. Sosialisasi pelayanan publik ditargetkan 100%
(persentase pelaksanaan survei IKM dan IIPP mandiri UPT ditambah persentase Sosialisasi minimal 50% dari wilayah dibagi dua)

- d. Pelayanan konsultasi penggunaan SFR ditargetkan 100%.
(Persentase jumlah penyelesaian konsultasi/penanganan perizinan SFR dan SOR sesuai SLA dibagi jumlah konsultasi/penanganan perizinan SFR dan SOR yang masuk)
- e. Sosialisasi dan atau imtek SRC/LRC Nelayan program MOTS ditargetkan 100%.
(Persentase jumlah peserta sosialisasi atau bimtek SRC/LRC nelayan dibagi target peserta bimtek atau sosialisasi)
- f. ISR Maritim Nelayan program MOTS ditargetkan 100%
(Persentase jumlah ISR maritim nelayan yang diterbitkan dari target yang ditetapkan).

III. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

Untuk mengukur kinerja sasaran kegiatan tersebut, maka indikator kinerja yang digunakan yaitu : nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI dengan target 87 persentase 40% nilai IKPA pada aplikasi OMSPAN dan 60% nilai IKPA pada aplikasi SMART DJA.



C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan



tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan untuk mendukung kinerja tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram pada mengalokasikan dana pagu sebesar Rp. 11,734,685,000 yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Rupiah Murni.



Tabel Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

SASARAN KEGIATAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%
	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%
	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%
	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	98%
	5. Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	95%
Meningkatnya pelaksanaan pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%



SDPPI

motogp™

KOMINFO



Balmon
Mataram



AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output, outcome, dan impact yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (capaian kinerja) dengan kinerja yang diharapkan (target kinerja). Oleh karena itu, pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja, karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitasnya.

Pengukuran kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2022 dilakukan atas capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka, dan jumlah.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik. Pengukuran capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 diukur dengan membandingkan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2022.

Capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 100% dengan realisasi anggaran 99,81% dan capaian output 100% dengan nilai efiesi 0,92.

Tabel Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas II Mataram

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun			
		2021		2022	
		Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80	100	80	100
	1 a Occupancy 18 Pita Frekuensi Radio	80	100	80	100
	b Persentase Jumlah hasil Monitor Frekuensi yang Teridentifikasi	90	98,7	90	97,03
	c Persentase Jumlah ISR yang Termonitor	60	99,03	70	93,47
	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	90	108,68	100	149,1
	2 a Inspeksi Data ISR	90	90,31	100	100
	b Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja	50	64,71	70	147,73
	c Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3	7	4	10
	3 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97	97,58	98	100
	4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	70	73,88	90	99,78
Meningkatnya pelaksanaan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)	a Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70	81,3	90	99,56
	b Sertifikasi Alat/Perangkat Telekomunikasi	1	1	90	100
	5 Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85	92	95	96,72
	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan ISR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100	232,4	100	144,92
	1 a Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80	100	100	100
	b Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio Berbasis CAT (UNAR)	100	442	100	127,73
	c Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah IRS Maritim Nelayan	90	287,6	100	220
	d Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100	100	100	100
	1 Nilai Kinerja anggaran Ditjen SPPI	86	93,47	87	91,36
					185,011

Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien





A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output, outcome, dan impact yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (capaian kinerja) dengan kinerja yang diharapkan (target kinerja). Oleh karena itu, pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja, karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Pengukuran kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2022 dilakukan atas capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk perentase, indeks, rata-rata, angka, dan jumlah.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik. Pengukuran capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 diukur dengan membandingkan target kinerja yang ditetapkan dengan capainnya dalam perjanjian kinerja antara Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2022 capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 100% dengan realisasi anggaran 99,81% dan capaian output 100% dengan nilai efiesi 0,92.





Sasaran 1

Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat

Terdapat 5 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang memiliki 10 Kabupaten/Kota. Tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menargetkan observasi/monitoring ISR untuk seluruh kabupaten/kota. Observasi/monitoring frekuensi radio merupakan kegiatan yang terdiri dari :

1. Okupansi di 18 Pita;
2. Identifikasi hasil okupansi 18 pita
3. Monitor ISR
4. Drive Test (oprional)

Perjanjian kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota ditarget 80% termonitor.

Pada tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melaksanakan monitoring di 10 Kabupaten/Kota yang ada di Nusa Tenggara Barat.

Dengan kata lain kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebesar 100 atau tercapai 125% dari yang telah ditargetkan.

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di 10 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi NTB melebihi dari target sebanyak 8 kab/kota. Untuk pelaksanaan monitoring SFR tersebut dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain pengambilan data okupansi 18 pita frekuensi radio, identifikasi 90% ISR, monitoring 70% ISR

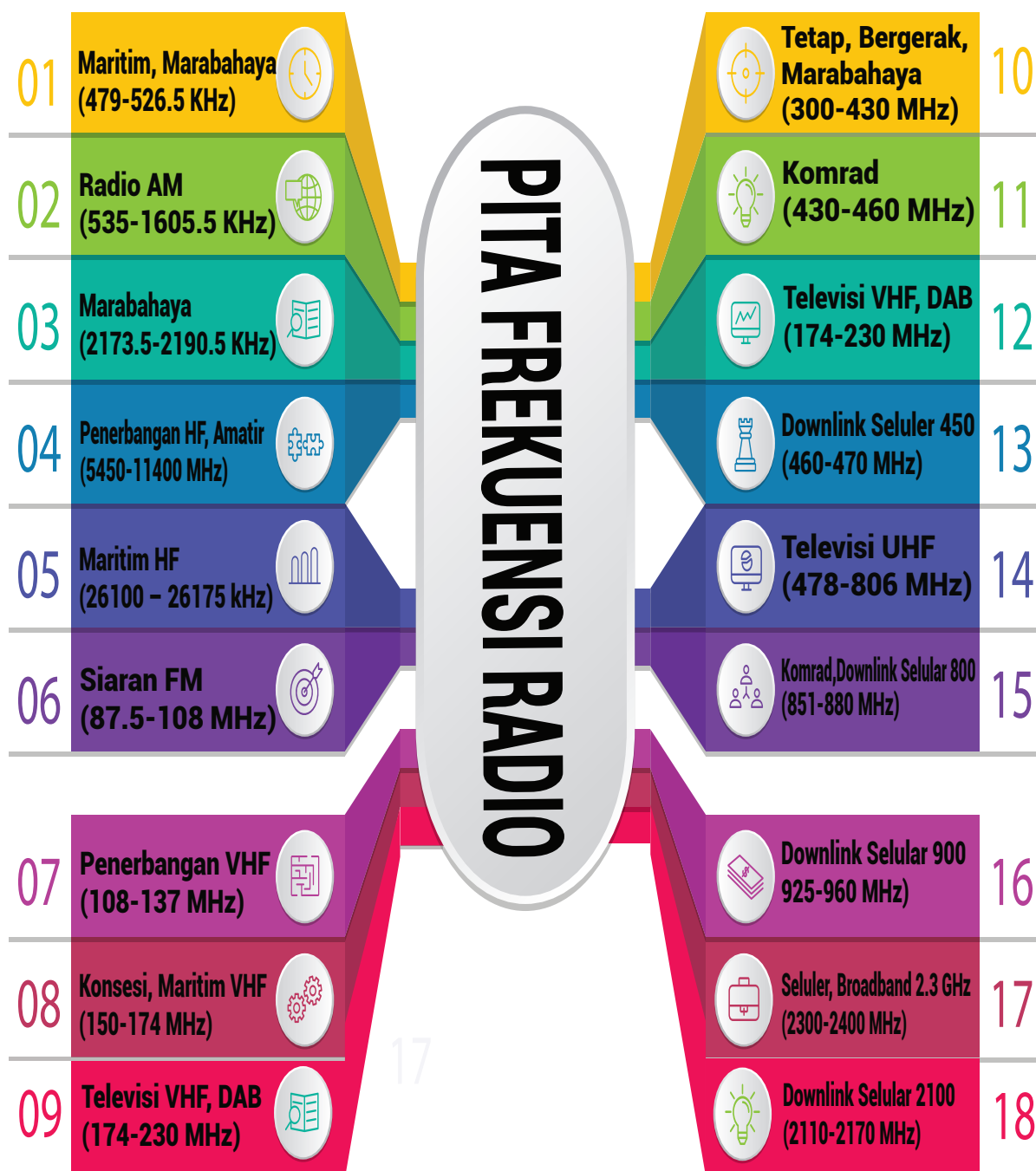
target dari Ditjen SDPPI, dan pelaksanaan drive test pada beberapa lokasi. Kendala yang dihadapi antara lain adanya kekurangan sumber kelistrikan pada saat monitoring yang diantisipasi dengan pelaksanaan monitoring di titik yang tersedia sumber listrik, proses pemberian sanksi administrasi masih mendapatkan penolakan dari sejumlah pengguna ilegal karena meminta adanya sosialisasi maupun peringatan bertahap terlebih dahulu, beberapa lokasi tidak dapat diakses dengan kendaraan monitoring karena kontur wilayah yang berbukit dan lembah sehingga membutuhkan kendaraan monitoring yang mampu bekerja pada berbagai jenis wilayah, kekurangan SDM teknis sehingga penugasan harus menunggu petugas teknis menyelesaikan pekerjaan lain terlebih dahulu. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu adanya sosialisasi yang lebih masif kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan frekuensi radio secara berizin dan sesuai ketentuan, pengadaan kendaraan monitoring yang dapat beroperasi pada berbagai medan wilayah, serta perekrutan tenaga teknis untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang cukup banyak di UPT serta dengan adanya beberapa event Internasional di Propinsi NTB.

INDIKATOR KINERJA **Monitoring Penggunaan Spektrum** **Frekuensi Radio di Kab/Kota**



DATA FREKUENSI RADIO

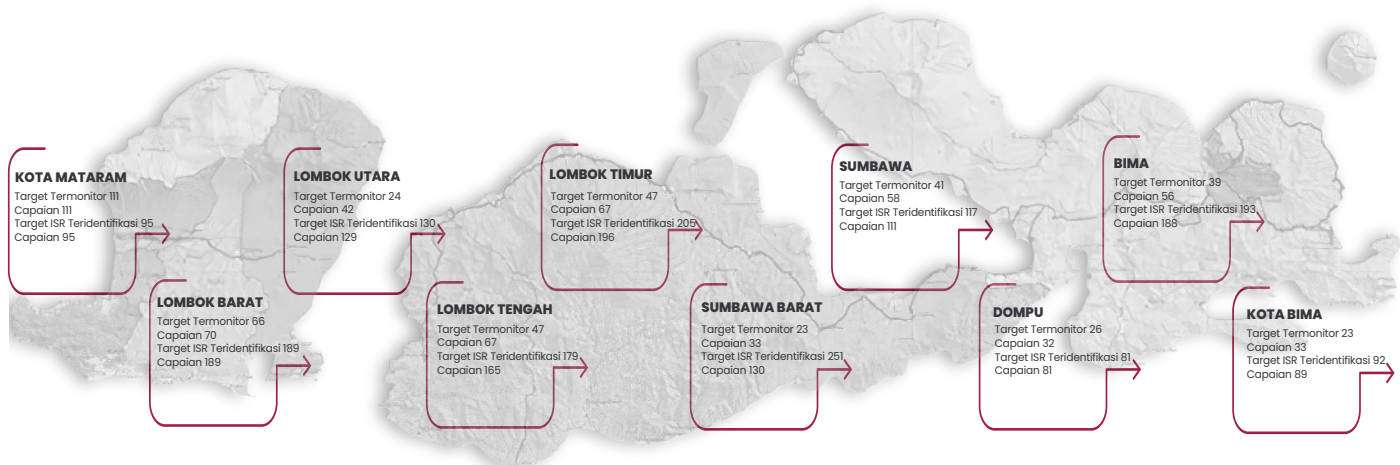
PENUGASAN TAHUN 2022



REKAPITULASI HASIL MONITORING SFR TAHUN 2022

No	Kabupaten/Kota	Pemantauan Frekuensi Radio				Drive Test
		Target Termonitor	Termonitor	Persentase	Capaian 90% Teridentifikasi	okupansi
1	Kota Mataram	49	43	87,76	100	18 Pita
2	Lombok Tengah	67	67	100	92,18	18 Pita
3	Kota Bima	33	33	100	96,79	18 Pita
4	Lombok Barat	94	70	74,47	100	18 Pita
5	Dompu	37	32	86,49	100	18 Pita
6	Lombok Timur	67	67	100	95,61	18 Pita
7	Sumbawa	58	58	100	94,87	18 Pita
8	Gili Kepulauan (Lombok Utara)	6	6	100	100	18 Pita
9	Kabupaten Bima	56	56	100	97,41	18 Pita
10	Sumbawa Barat	33	33	100	91,63	18 Pita
11	Lombok Utara	36	36	100	98,84	18 Pita
TOTAL		536	501	93,4701493	97,03	





2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Untuk meningkatkan pelayanan perizinan frekuensi radio dan akurasi data perizinan frekuensi radio pada data base Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), dilaksanakan kegiatan inspeksi stasiun radio sebagai tindak lanjut hasil validasi data ISR yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal SDPPI terhadap penggunaan frekuensi radio microwave link operator seluler.

Kegiatan inspeksi stasiun radio tahun 2022 dilaksanakan Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 126/DJSDPPI. 4/PR.04.07/01/2022 tanggal 27 Januari 2022 Perihal Penugasan Monitoring Rutin SFR Tahun 2022. Target kinerja yang ditetapkan untuk kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) ini adalah 100 %.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan 10 kali kegiatan inspeksi data ISR, 14 kali kegiatan pengukuran parameter teknis dan 10 kali monitoring perangkat telekomunikasi untuk mendukung tercapainya target kinerja UPT, dimana untuk kegiatan inspeksi data ISR dengan tahapan kegiatan remote site dan open shelter telah mencapai 100% dari target yang ditentukan, kegiatan pengukuran juga melampaui target yang ada demikian juga dengan monitoring perangkat telekomunikasi.

Hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan inspeksi adalah pada pelaksanaan open shelter. lokasi site yang berjauhan tidak dapat dijangkau dengan jumlah hari penugasan yang ada, selain itu penindakan berupa sanksi administrasi sampai dengan penghentian pancaran akan menimbulkan *blankspot* yang dapat merugikan masyarakat. Inovasi yang dilakukan adalah dengan membuat surat pernyataan bermaterai bagi operator seluler dengan memberikan jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku terhadap pelanggaran yang dilakukan, sebelum tindakan *off air* dilakukan.

Dari kegiatan pemeriksaan stasiun radio maka dapat direkomendasikan kepada kepala UPT dan Pimpinan Ditjen SDPPI agar menerapkan sanksi administrasi secara bersamaan mulai dari surat teguran, denda administrasi dan penghentian pancaran.

TABEL INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	112,73	112,73%

Capaian kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Mataram tercapai 112,73% dari 100% yang ditarget atau tercapai melebihi target yang terdiri dari :

- a. Capaian pemeriksaan stasiun radio microwave link meliputi pemeriksaan remote site berdasarkan data yang diberikan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI sejumlah 1.197 atau tercapai 100% dan pemeriksaan melalui inspeksi (open shelter) dilakukan sebanyak data sampling sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI sejumlah 285 atau tercapai pemeriksaan melalui inspeksi (open shelter) dilakukan sebanyak data sampling sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI.

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN STASIUN RADIO
(DATA HASIL OPEN SHELTER)
TAHUN 2022**

No	Nama Pemegang ISR	Target APSTARD (Link)	Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tidak Berizin	Tidak Akif	Capaian (%)
1	PT. TELKOMSEL	66	40	2	0	24	100,0
2	PT. TELKOM	69	27	0	6	36	100,0
3	PT. XL AXIATA	92	58	0	2	32	100,0
4	HUTCHISON 3 INDONESIA, PT.	0	0	0	0	0	100,0
5	INDOSAT TBK, PT.	58	35	0	0	23	100,0
6	SMARTFREN TELECOM, TBK. PT / SMART TELECOM, PT.	0	0	0	0	0	100,0
TOTAL		285	160	2	8	115	100,0

Target APSTARD (Link)	Hasil Open Shelter				Capaian (%)
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tidak Berizin	Tidak Akif	
285	160	2	8	115	100,0

**REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN STASIUN RADIO
(DATA HASIL REMOTE SITE)
TAHUN 2022**

No	Nama Pemegang ISR	Target APSTARD (Link)	Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tidak Berizin	Tidak Akif	Capaian (%)
1	PT. TELKOMSEL	194	88	1	9	96	100,0
2	PT. TELKOM	355	220	7	10	98	100,0
3	PT. XL AXIATA	406	149	246	11	0	100,0
4	HUTCHISON 3 INDONESIA, PT.	1	1	0	0	0	100,0
5	INDOSAT TBK, PT.	209	134	0	0	75	100,0
6	SMARTFREN TELECOM, TBK. PT / SMART TELECOM, PT.	52	50	0	0	2	100,0
TOTAL		1197	642	254	30	271	100,0

Target APSTARD (Link)	Hasil Open Shelter				Capaian (%)
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai Parameter Teknis	Tidak Berizin	Tidak Akif	
1197	642	8	30	517	100,0

- b. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun radio untuk siaran meliputi pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran dilakukan pada pita frekuensi siaran Radio FM sejumlah 43 ISR dari total 55 ISR di Provinsi NTB (terukur 78,18% dari target 40%) atau tercapai 195% dan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran Televisi Digital Terrestrial terukur 9 stasiun dari 9 stasiun yang ada di Provinsi NTB atau tercapai 100%

**TABEL PENGUKURAN KOTA MATARAM
TAHUN 2022**

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	17	89,200	RRI Pro 1 Mataram	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
2	25	90,000	Radio Soma FM	ok	ok	x	x	x	ok	On Air/Legal	ISR
3	68	94,300	RRI Pro 3	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
4	76	95,100	Radio Citra Nuansa Lombok	x	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
5	135	101,000	Radio Suara Gemini Perkasa	ok	ok	x	x	x	ok	On Air/Legal	ISR
6	159	103,400	RRI Pro 4 Mataram	x	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
7	167	104,200	RRI Pro 2 Mataram	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
8	175	105,000	Radio Suara Kota FM	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR

**TABEL PENGUKURAN KAB. LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	52	92,700	DIREKTORAT RADIO/ RRI	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
2	119	99,400	LPP RRI STASIUN DOMPU	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR

**TABEL PENGUKURAN KAB. LOMBOK UTARA
TAHUN 2022**

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	116	99,100	Radio Silver Bahagia (Silver FM)	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
2	49	92,400	RRI Tanjung	-	-	-	-	-	-	off Air/Legal	ISR



TABEL PENGUKURAN KOTA BIMA
TAHUN 2022

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	55	93,000	Radio Swaracitra Bima	off	x	x	x	x	x	off Air /Legal	ISR
2	98	97,300	Bima FM	off	x	x	x	x	x	off Air /Legal	ISR
3	122	99,700	Radio Cahaya Persada	off	x	x	x	x	x	off Air /Legal	ISR
4	149	102,400	Radio Planet DMC	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
5	157	103,200	Radio Pelangi FM	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Illegal	ISR

TABEL PENGUKURAN KAB. BIMA
TAHUN 2022

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	39	91,400	DIREKTORAT RADIO/ RRI	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR

TABEL PENGUKURAN KAB. DOMPU
TAHUN 2022

NO	CH.	FREK.	NAMA PENYELENGGARA	JENIS PELANGGARAN						STATUS	KET.
				CF	BW	H1	H2	H3	DEVIASI		
1	3	87,800	Radio Gema Tambora Permai GTP FM	ok	ok	ok	ok	ok	ok	On Air/Legal	ISR
2	19	89,400	LPP RRI STASIUN DOMPU	off	-	-	-	-	-	off Air /Legal	ISR



**TABEL STATUS TV DIGITAL
TAHUN 2022**

NO	MUX	PROGRAM / SALURAN	STATUS		KETERANGAN
			DTV	ATV	
1	TVRI MATARAM	TVRI NASIONAL HD	ON	OFF	
		TVRI NTB HD	ON	OFF	
		TVRI WORLD HD	ON	OFF	
		TVRI SPORT HD	ON	OFF	
		RTV HD	ON	ON	
		NET TV	ON	ON	
2	TVRI SEGANTENG	TVRI NASIONAL HD	ON	OFF	
		TVRI NTB HD	ON	OFF	
		TVRI WORLD HD	ON	OFF	
		TVRI SPORT HD	ON	OFF	
		RTV HD	ON	ON	
		NET TV	ON	ON	
3	TVRI SUELA	TVRI NASIONAL	ON	OFF	
		TVRI NTB	ON	OFF	
		TVRI BUDAYA	ON	OFF	
		TVRI SPORT HD	ON	OFF	
4	TVRI PUJUT	TVRI NASIONAL	ON	OFF	
		TVRI BUDAYA	ON	OFF	
		TVRI SPORT	ON	OFF	
		TVRI NTB	ON	OFF	
5	METRO TV MATARAM	METRO TV HD	ON	ON	
		SASAMBO TV	ON	OFF	
		MAGNA CHANNEL	ON	OFF	
		BN TV	ON	OFF	
		MNC TV	ON	ON	
		GTV	ON	ON	
		RCTI	ON	ON	
		INEWS	ON	ON	
6	METRO TV PUJUT	METRO TV HD	ON	ON	
		MAGNA CHANNEL	ON	OFF	
		BN TV	ON	OFF	
7	SCTV MATARAM	TRANS 7 HD	ON	ON	
		TV ONE	ON	ON	
		ANTV	ON	ON	
		SCTV HD	ON	ON	
		INDOSIAR HD	ON	ON	
		O CHANNEL HD	ON	OFF	
		MENTARI HD	ON	OFF	
		TRANS TV HD	ON	ON	
8	SCTV LOMBOK TENGAH		OFF	OFF	
9	TVRI BIMA	TVRI NTB HD	ON	OFF	
		TVRI NTB SD	ON	OFF	
		TVRI Nasional	ON	OFF	
		TVRI World	ON	OFF	
		TVRI Sport	ON	OFF	
		Bima TV	ON	OFF	

Tabel penanganan Gangguan Balmon SFR Kelas II Mataram

No	Pelapor	Pengganggu	Status	Keterangan
1	AIRNAV cabang pembantu Sumbawa	Tidak ditemukan adanya gangguan	CLEAR	Februari 2022
2	PT. INDOSAT, Tbk.	Internal	CLEAR	April 2022
3	SROP Pelabuhan Lembar	Nursin	CLEAR	Mei 2022
4	Balmon Mataram	Amatir	CLEAR	Juli 2022
5	Radio Talenta FM	Radio Komunitas	CLEAR	Juli 2022
6	PT. Telkom Indonesia	Internal	CLEAR	September 2022
7	BMKG ZAM	ISP	CLEAR	September 2022
8	PT. Properti Tbk (Prime Park)	Internal	CLEAR	November 2022
9	BMKG ZAM	Internal	CLEAR	November 2022
10	PT. Telkom Indonesia	Internal	CLEAR	Desember 2022

Capaian indikator persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2022 tercapai 100% dari yang ditargetkan 98% atau persentase capaian kinerja ini sebesar 102,04%.

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi ditargetkan sebesar 90% pada tahun 2022. Metode pengukuran untuk indikator persentase ini adalah persentase capaian penertiban spektrum frekuensi radio ditambah persentase capaian penertiban perangkat/alat telekomunikasi dibagi dua.

Persentase capaian penertiban spektrum frekuensi radio adalah jumlah pengguna ilegal menjadi berizin ditambah dengan jumlah pengguna ilegal menjadi off air dibagi jumlah pengguna ilegal secara keseluruhan dikali seratus sedangkan persentase capaian penertiban perangkat/alat adalah jumlah perangkat bersertifikat, berlabel dan memiliki QR Code ditambah tindak lanjut monitoring perangkat dibagi jumlah

perangkat telekomunikasi yang teridentifikasi di kali seratus. Pada tahun 2022, Balmon SFR Kelas II Mataram telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan penertiban SFR dan APT yang dipadukan dengan program penertiban nasional secara serentak seluruh Indonesia yaitu penertiban tahap I pada tanggal 21-25 maret 2022 di Kota Mataram, penertiban tahap II tanggal 27 Juni sd 01 Juli 2022 di Kab. Lombok Timur, penertiban tahap III tanggal 22-26 Agustus 2022 di Kabupaten Lombok Tengah, Kota Bima dan Kab. Bima serta penertiban tahap IV tanggal 28 Nov sd 2 Des 2022 di Kab. Sumbawa. Capaian kegiatan operasi penertiban sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) stasiun radio atau setara 99,56% dari perjanjian kinerja dan 34 (tiga puluh empat) perangkat telekomunikasi atau setara 100% dari perjanjian kinerja. Total capaian kinerja kegiatan penertiban SFR dan APT tahun 2022 adalah sebesar 99,78%

dari target sebesar 90%. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan antara lain perlunya jangka waktu untuk pengurusan izin, masih banyak pengguna yang belum menyadari pentingnya memiliki ISR dan lokasi pelaksanaan penertiban sudah ditentukan sehingga tidak dapat menjangkau seluruh wilayah. Kedepan, pemberian sanksi administrasi dapat langsung diberikan pada saat kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio. Selain itu juga dapat mengintensifkan koordinasi dengan pengguna agar dapat mengurus perizinan secepatnya.



**Tabel Penanganan Gangguan
Balmon SFR Kelas II Mataram**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	90	99,78	110,87%

Capaian indikator kinerja penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tahun 2022 tercapai 99,78% dari yang ditergetkan 90% atau persentase capaian sebesar 110,87%.

**Tabel Capaian Penertiban Frekuensi Radio
Balmon SFR Kelas II Mataram**

No	Kabupaten/Kota	Nomor SPT	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah TO Penertiban	Tindak Lanjut Hasil Penertiban							Belum Tindak Lanjut	Capaian
					Off Air	Beri SR	Urus Ijin	Pengamanan	Peringatan Off Air	Pemusnahan	Jumlah		
1	Kota Mataram	255/Balmon.52/KP.01.06/03/2022	21 s/d 25 Maret 2022	13	3	3	2	4	0	1	13	0	100
2	Kabupaten Lombok Timur	543/BALMON.52/KP.01.06/06/2022	27 Juni s/d 01 Juli 2022	34		10	-	3	20	-	33	1	97,06
3	Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Bima & Kota Bima	751/BALMON.52/KP.01.06/08/2022	22 s/d 26 Agustus 2022	78	68	10	-	-	-	-	78	0	100
4	Kabupaten Sumbawa	1086/BALMON.52/KP.01.06/11/2022	28 Nov s/d 2 Des 2022	100	9	4	0	16	71	-	100	0	100
Jumlah				47	3	13	2	7	20	1	46	1	97,87

**Tabel Capaian Penertiban
Perangkat Pos dan Informatika**

No	Kabupaten/Kota	Nomor SPT	Jumlah perangkat hasil				Tindak Lanjut				Jumlah Legal + Hasil Tidak Lanjut	Belum Tindak Lanjut	Capaian
			Tanggal Pelaksanaan	Legal	Ilegal	Total	Segel	Pengamanan	Bersertifikat	Jumlah			
1	Kota Mataram	255/Balmon.52/KP.01.06/03/2022	24 s/d 25 Maret 2022	34	3	37	0	2	1	3	37	0	100
			Jumlah	34	3	37	0	2	1	3	37	0	100

Selain kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan standar perangkat telekomunikasi, Balai Monitor SFR Kelas II Mataram melaksanakan kegiatan pemusnahan alat dan perangkat telekomunikasi hasil penertiban dimaksud. Alat dan perangkat tersebut telah mendapatkan pelepasan berupa surat pernyataan untuk dimusnahkan dari pemilik barang. Adapun alat dan perangkat telekomunikasi yang dimusnahkan berjumlah 17 unit dari 6 pengguna.



5. Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung

SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Indikator persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT ditargetkan sebesar 95% sesuai perjanjian kinerja (PK)

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2022.

Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah faktor utama terlaksananya kegiatan monitoring dan pengukuran frekuensi radio. Oleh karena itu, fungsi dan kinerja perangkat tersebut harus selalu terjaga.

Provinsi Nusa Tenggara Barat saat ini menjadi tuan rumah berbagai event internasional secara rutin, sehingga perangkat yang handal juga menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio yang digunakan demi kelancaran penyelenggaraan event internasional tersebut.

Pada tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mendapatkan penambahan beberapa alat monitoring/ukur baru berupa 1(satu) unit perangkat portable spectrum analyzer Keysight FieldFox N9951B; 1 (satu) unit perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) Stasiun Monitoring Direction Finder (MON-DF) bergerak Hilux-ESMD serta 3 (tiga) unit perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) Tetap Transportable TCI dengan TDoA yang berlokasi di Kota Mataram. Kec. Narmada dan Kec. Batulayar. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram juga telah melakukan kalibrasi beberapa perangkat monitoring/ukur untuk menjaga keakuratan alat ukur antara lain :

No	Nama	Merk	Model	SN	TAHUN BMN	Capaian
1	Spectrum Analyzer	Keysight	FieldFox N9936A	MY53105260	2015	di Balai Uji Bekasi
2	Spectrum Analyzer	Agilent	N9344C	CN06041902	2013	di Balai Uji Bekasi
3	DF Receiver – Isuzu Elf		R&S DDF205	4073.0006K02.100855.Rn	2013	OSC (on-site-callibration) di UPT Mataram
4	Spectrum Display Unit (SDU) – Panther Touring	AOR	AOR SDU5600 AOR Display Unit	09051173	2006	OSC (on-site-callibration) di UPT Mataram

Tabel Capaian Kinerja
Balmon SFR Kelas II Mataram

INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
Persentase Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	95	96.72	101,81%

Indikator persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 96,42 atau persentase capaian sebesar



Sasaran 2

Meningkatnya pelaksanaan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)

terdapat 1 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian indikator.

Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan

Indikator kinerja pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan memiliki target 100% dan terdiri dari 6 sub indikator kinerja pada tahun 2022.

Metode pengukuran untuk indikator persentase ini adalah jumlah persentase capaian sub indikator kinerja dibagi jumlah sub indikator kinerja

Tabel Capaian Kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100	144,92	101,81%



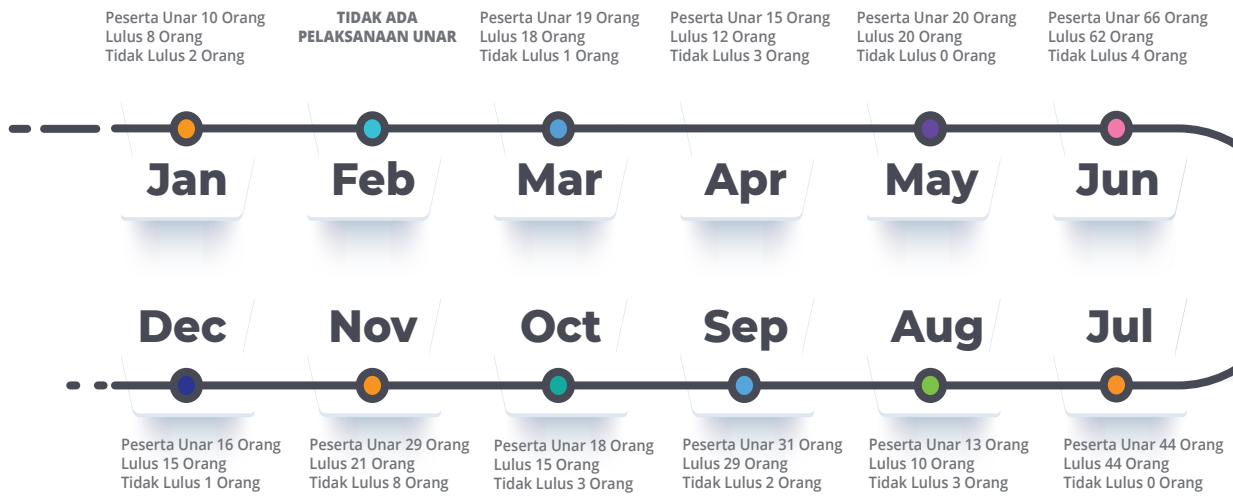
Capaian kinerja pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, pendampingan penyelesaian piutang dan maritim nelayan Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tercapai 144,92% atau melebihi target dengan capaian sub indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan CAT UNAR tercapai 281 peserta dari yang ditargetkan 220 peserta atau tercapai 127,73 %.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram menyelenggarakan 2 (dua) kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Non Reguler dan 12 (dua belas) kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio Reguler yang berbasis komputer (Computer Assisted Test).

	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta			Jumlah Peserta Lulus			Jumlah Peserta Tidak Lulus			Keterangan
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak	Penegak	Siaga	Penggalang	
1	29 Januari 2022	9	0	1	7	0	1	2	0	0	UNAR Reg. I
2	31 Maret 2022	15	3	1	15	2	1	0	1	0	UNAR Reg. II
3	27 April 2022	14	1	0	11	1	0	3	0	0	UNAR Reg. III
4	12 Mei 2022	20	0	0	20	0	0	0	0	0	UNAR Reg. IV
5	19 Juni 2022	65	1	0	62	0	0	3	1	0	UNAR Non-Reg. I
6	24 Juli 2022	42	2	0	42	2	0	0	0	0	UNAR Non-Reg. II
7	11 Agustus 2022	11	1	1	10	0	0	1	1	1	UNAR Reg. V
8	06 September 2022	8	2	1	8	1	1	0	1	0	UNAR Reg. VI
9	24 September 2022	20	0	0	19	0	0	1	0	0	UNAR Reg. VII
10	23 Oktober 2022	15	0	3	12	0	3	3	0	0	UNAR Reg. VIII
11	06 November 2022	19	1	0	14	1	0	5	0	0	UNAR Reg. IX
12	27 November 2022	8	1	0	6	0	0	2	1	0	UNAR Reg. X
13	11 Desember 2022	8	1	0	7	1	0	1	0	0	UNAR Reg. XI
14	18 Desember 2022	7	0	0	7	0	0	0	0	0	UNAR Reg. XII
Total Jumlah		261	13	7	240	8	6	21	5	1	
		281			254			27			

Peserta **UNAR** 2022



- b. Pendampingan piutang tercapai 12 laporan pelaksanaan pendampingan piutang yang dihubungi dan 4 laporan pendampingan pelimpahan ke KPKNL atau tercapai 100%.

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio merupakan kegiatan penanganan terhadap pengguna frekuensi radio yang mempunyai tunggakan biaya hak penggunaan (BHP) baik yang mendapatkan ST-1, ST-2, ST-3 maupun ST-4 yang dilaporkan ke Eselon satu secara rutin setiap bulannya selama 12 bulan. Berikut tabel penyampaian laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio :

Indikator kinerja penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tahun 2022 sesuai dalam

No.	Tanggal Pelaksanaan	Wilayah	Jumlah	Terjangkau	Tanda Terima SPP BHP	Wajib Bayar				Revoke	Surat Paksa	Ket.
						ST1	ST2	ST3				
1	08 Februari 2022	Lombok Tengah Lombok Barat Lombok Utara	8	8	8	2	2	3	1			
2	01 - 02 Maret 2022	Lombok Tengah Lombok Barat Lombok Utara	8	8	8	2	2	3	1			
3	13 - 15 April 2022	Kota Mataram Lombok Tengah Lombok Timur	12	11	11	3	5	3	1			PT. Tirtamas Mutiara pindah alamat
4	24 - 25 Mei 2022	Kota Mataram Lombok Tengah										Rekon data ke KPKNL
5	05 - 07 Juli 2022	Lombok Barat Lombok Utara	10	10	10	4	3	3				Rekon data ke KPKNL
6	18 - 20 Agustus 2022	Pulau Sumbawa	2	2							1	PT. Citra Gading Asritama dan PT. Intam pindah alamat
7	24 - 27 Oktober 2022	Kota Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	10	10								

- c. Sosialisasi pelayanan publik terlaksana survey kepuasan masyarakat 1 kali dan sosialisasi penggunaan frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi 2 kali dengan peserta 200 orang dari 10 kabupaten/kota atau tercapai 100%. dilaksanakannya Survey Pelayanan Publik untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan Balmon Mataram yang melibatkan 33 (tiga puluh tiga) responden yang terdiri dari dinas Maritim, Penerbangan, Bergerak darat, Penyiaran dan mitra kerja dengan hasil sebagai

No	Indikator	Nilai	Skala	Keterangan
1	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	3.69	4	
2	Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP)	9.22	10	Sangat Baik
3	Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP)	3.63	4	Sangat Baik
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.63	4	Sangat Baik

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaksanakan 2 (dua) kali kegiatan sosialisasi secara tatap muka antara lain :

- Tahap pertama dilaksanakan pada 31 Mei 2022 di Hotel Jayakarta Senggigi dengan dihadiri oleh 100 (seratus) peserta yang berasal dari 5 (lima) Kota/Kabupaten di Pulau Lombok yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur. Pada kegiatan ini mengusung tema "Tertib Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi untuk Menunjang Iklim Investasi di Nusa Tenggara Barat" dengan menghadirkan 3 (tiga) narasumber yaitu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat; Analis Layanan Perizinan Kantor Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram.
- Tahap kedua dilaksanakan pada 29 September 2022 di Gedung Sumbawa Techno Park (STP) Institut Teknologi Sumbawa dengan dihadiri oleh 100 (seratus) peserta yang berasal dari 5 (lima) Kota/Kabupaten di Pulau Sumbawa yaitu Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten

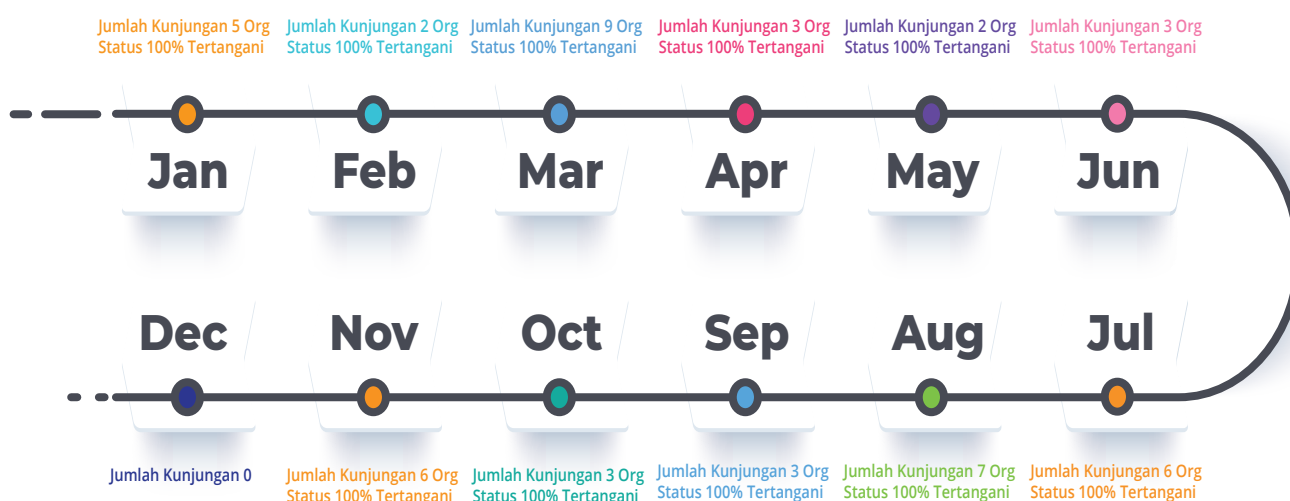
Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima dan Kota Bima. Pada kegiatan ini mengusung tema "Tertib Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi untuk Mendukung Transformasi Digital di Pulau Sumbawa" dengan menghadirkan 4 (empat) narasumber yaitu Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat; Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Sumbawa; Ketua Tim Kerja Penataan Alokasi Spektrum Frekuensi Radio untuk Dinas Penyiaran Direktorat Penataan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang menyampaikan paparannya secara daring serta Ketua Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram.



- d. Pelayanan konsultasi penggunaan spektrum frekuensi radio terdapat 12 laporan pelayanan konsultasi penggunaan spektrum frekuensi radio atau tercapai 100%

No	Periode	Perihal		Jumlah Kunjungan	Status		Keterangan
		Konsultasi Perizinan	Konsultasi Pemutusan ISR		Selesai Ditangani	Masih Dalam Penanganan	
1	Januari	4	1	5	5	0	
2	Februari	2	0	2	2	0	
3	Maret	9	0	9	9	0	
4	April	3	0	3	3	0	
5	Mei	2	0	2	2	0	
6	Juni	3	0	3	3	0	
7	Juli	6	0	6	6	0	
8	Agustus	7	0	7	7	0	
9	September	3	0	3	3	0	
10	Oktober	3	0	3	3	0	
11	November	6	0	6	6	0	
12	Desember						
		48	1	49	49	0	

Layanan Konsultasi Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 2022



- e. Sosialisasi dan atau bimtek SRC/LRC nelayan program MOTS terdapat 49 peserta bimtek RRC/LRC dari yang ditargetkan 20 peserta atau tercapai 245%.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melaksanakan 2 (dua) kali kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non SOLAS untuk Nelayan kategori Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat (SJJD) atau Short Range Certificate (SRC), antara lain:

No	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Jumlah Peserta				Sertifikat Terbit	Keterangan
			Regis trasi	Hadir	Lulus	Tidak Lulus		
1	29 Juni 2022	Aula Kantor Pelabuhan Perikanan Teluk Awang, Kab. Lombok Tengah	29	29	29	0	29	
2	30 Agustus 2022	Aula Kantor Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok, Kab. Lombok Timur	22	20	20	2	20	

- f. Izin stasiun radio (ISR) Maritim program MOTS terdapat 39 ISR maritim diterbitkan dari yang ditargetkan 20 ISR maritim atau tercapai 195%.

Indikator kinerja jumlah ISR Maritim merupakan kegiatan layanan terhadap pengguna frekuensi radio maritim khususnya para nelayan dan pemilik kapal sebagai alat penunjang keselamatan jiwa saat berlayar, serta menertibkan penggunaan frekuensi radio maritim yang bertujuan untuk mengurangi tingkat gangguan frekuensi radio pada dinas penerbangan. Tahun 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah menerbitkan 39 ISR Maritim baru dan 4 ISR Maritim modifikasi, sebagaimana data tabel sebagai berikut :

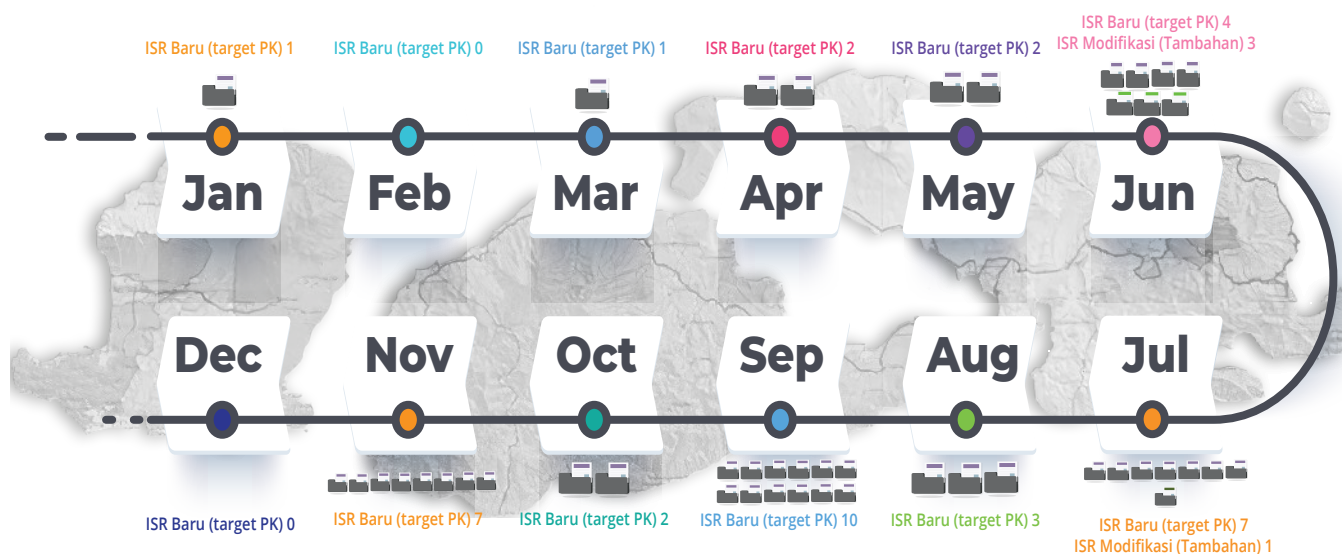
NO.	Tanggal Terbit	NO. APLIKASI	CALL SIGN	GT	NO. ISR	NAMA KAPAL	KET
1	07/01/22	0183758	YEC5831	173	43/L/SDPPI/2022	Putra Usaha_03	Baru
2	29/03/22	0185919	POMQ	378	851/L/SDPPI/2022	Mutiara Alas I	Baru
3	20/04/22	0186387	YBKT2	468	1096/L/SDPPI/2022	Permata Lestari III	Baru
4	22/04/22	0186443	YBII2	19232	1114/L/SDPPI/2022	Mutiara Timur I	Baru
5	23/05/22	0186827	YE7352	24	1250/L/SDPPI/2022	Putra Kembar BI 06	Baru
6	30/05/22	0187129	YE7355	26	1328/L/SDPPI/2022	Panther Laut 03	Baru
7	08/06/22	0182163	YDKG2	833	3556/L/SDPPI/2022	Garda Maritim 7	Modifikasi

NO.	Tanggal Terbit	NO. APLIKASI	CALL SIGN	GT	NO. ISR	NAMA KAPAL	KET
8	08/06/22	0182165	YDKH2	833	3557/L/SDPP I/2021/1	Garda Maritim 8	Modifikasi
9	09/06/22	0182147	YDKF2	833	3555/L/SDPP I/2021/1	Garda Maritim 6	Modifikasi
10	10/06/22	0187477	YB5792	55	1424/L/SDPPI /2022	Bintang Laut	Baru
11	22/06/22	0188087	YB7260	84	1520/L/SDPPI /2022	Sea Saudara	Baru
12	22/06/22	0188170	YE7360	24	1521/L/SDPPI/ 2022	Ryang 24	Baru
13	30/06/22	0188396	YC5938	70	1622/L/SDPPI /2022	Hasma Jaya 04	Baru
14	05/07/22	0188616	YB5354	149	1656/L/SDPPI /2022	Tenggara Satu	Baru
15	07/07/22	0188793	YE7363	25	1690/L/SDPPI /2022	Putra Kaddu 01	Baru
16	07/07/22	0188792	YE7362	25	1691/L/SDPPI/ 2022	Ryang 14	Baru
17	08/07/22	0182360	YBMA2	496	3741/L/SDPPI /2021/1	Blue Sea Jet 1	Baru
18	12/07/22	0188849	YE7367	20	1743/L/SDPPI /2022	Aisah 21	Baru
19	13/07/22	0182810	YE7164	23	3837/L/SDPPI /2021/1	Nurlina BI 02	Modifikasi
20	14/07/22	0189063	YE7373	23	1813/L/SDPPI/ 2022	Putra Kembar BI 07	Baru
21	19/07/22	0189067	YE7374	20	1851/L/SDPPI/ 2022	Ryang 04	Baru
22	02/08/22	0189814	YB5727	69	2117/L/SDPPI/ 2022	Medang Jaya -02	Baru
23	18/08/22	0190576	YB5726	83	2361/L/SDPPI /2022	Wahyu Pertama	Baru
24	18/08/22	0190557	YE7366	19	2363/L/SDPP I/2022	Tunas Mekar Pangasa	Baru



NO.	Tanggal Terbit	NO. APLIKASI	CALL SIGN	GT	NO. ISR	NAMA KAPAL	KET
25	07/09/22	0191441	YE3819	22	2614/L/SDPPI /2022	Asnawi	Baru
26	09/09/22	0191502	YE7393	17	2645/L/SDPPI I/2022	Irsandi Kmr 01	Baru
27	14/09/22	0191647	YED5011	23	2722/L/SDPPI /2022	Cahaya Indah 07	Baru
28	16/09/22	0191731	YE7399	25	2755/L/SDPPI /2022	Ryang 19	Baru
29	19/09/22	0191781	YE7403	26	2761/L/SDPPI /2022	Rahim BI	Baru
30	20/09/22	0191839	YB5829	48	2779/L/SDPPI /2022	Fahri Jaya	Baru
31	21/09/22	0191866	YE7368	26	2790/L/SDPPI /2022	Takdir BI 01	Baru
32	23/09/22	0191981	YE7394	27	2817/L/SDPPI /2022	Maharani Jaya 01	Baru
33	26/09/22	0192067	YC5939	54	2837/L/SDPPI /2022	Duta Samota	Baru
34	29/09/22	0192185	YE7397	26	2876/L/SDPPI /2022	Nur Ilahi BI 01	Baru
35	10/10/22	0192520	YE7398	24	2994/L/SDPPI /2022	Nusa Indah BI 02	Baru
36	21/10/22	0192932	YE7411	24	3100/L/SDPPI /2022	Aisah 22	Baru
37	07/11/22	0193336	YEC596 3	16	3234/L/SDPPI /2022	Doa Suci	Baru
38	17/11/22	0193569	YED508 8	115	3336/L/SDPPI /2022	Bahtera Maju Jaya	Baru
39	22/11/22	0193686	YE7416	27	3369/L/SDPPI /2022	Ryang 21	Baru
40	22/11/22	0193708	YEC501 0	149	3373/L/SDPPI /2022	Nelayan Pantura Jaya A	Baru
41	23/11/22	0193729	YED509 0	147	3383/L/SDPPI /2022	Nelayan Pantura Jaya	Baru
42	23/11/22	0193731	YEB598 7	98	3384/L/SDPPI /2022	Bintang Terang	Baru
43	25/11/22	0193807	YE5797	99	3405/L/SDPPI /2022	Victory Utama	Baru

Target ISR 2022



Sasaran 3

“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”

terdapat 1 indikator kinerja, berikut ringkasan pencapaian indikator.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen SDPPI.

Pelaksanaan atau layanan administrasi yang efektif dibutuhkan dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sehingga tercapai target yang telah direncanakan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan.

Nilai capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen SDPPI diperoleh dari dua indikator yang menjadi dasar pembobotan yaitu dari nilai IKPA pada aplikasi OMSPAN dengan bobot 40% dan dari nilai IKPA pada aplikasi Smart DJA dengan bobot 60%. Adapun nilai Kinerja dapat dilihat pada tabel 3.1. Tahun 2022 nilai IKPA mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dikarenakan ada ketidak konsisten terhadap Rencana Penarikan Dana/RPD disebabkan tidak tersedianya Maksimal Pencairan Dana PNPB pada bulan September dan Oktober tahun 2022.

	2021		2022		2023
Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	93,47	87	91,36	87

Aplikasi SMART merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output pada satker di kementerian/lembaga yang dibangun oleh Direktorat Anggaran. Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembobotan IKPA adalah penyerapan anggaran, realisasi output dan konsisten terhadap Rencana Penarikan Dana/RPD serta efisiensi terhadap pelaksanaan anggaran. Nilai capaian IKPA Smart DJA dapat dilihat pada Gambar Berikut:



Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) adalah aplikasi yang digunakan dalam rangka memantau transaksi dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dan menyajikan informasi sesuai kebutuhan yang diakses melalui jaringan berbasis web yang dibangun oleh Direktorat Perbendaharaan. Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembobotan IKPA ada 8 indikator yang terbagi menjadi 3 aspek. Nilai capaian IKPA OMSPAN dapat dilihat pada tabel Berikut:

Aspek	Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10%	10	95,26
	Deviasi Hal. III DIPA	90,52	10%	9,05	
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	99,92	20%	19,98	99,74
	Belanja Kontraktual	100	10%	10	
	Penyelesaian Tagihan	100	10%	10	
	Pengelolaan UP dan TUP	98,79	10%	9,88	
	Dispensasi SPM	100	5%	5	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100	25%	25	100
				Nilai Total	98,91
				Konversi Bobot	100%
				Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	98,91

Untuk mendukung tercapainya nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen SDPPI, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram juga melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan yang terbagi menjadi beberapa bagian terdiri dari :

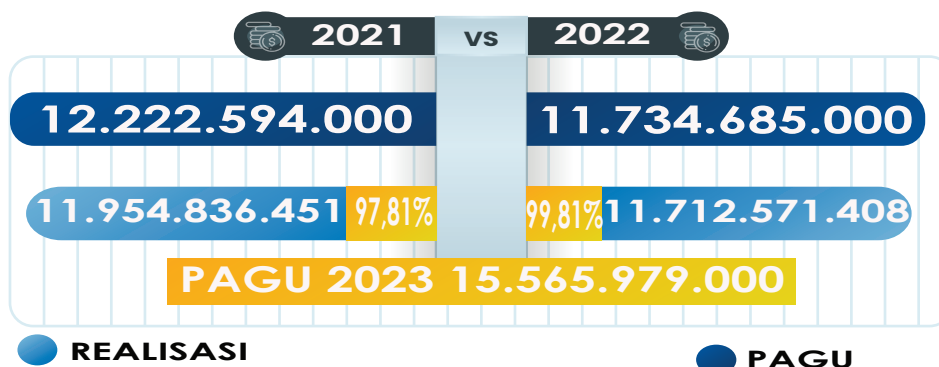
- Pengelolaan Anggaran
- Pengelolaan Barang Milik Negara
- Pengelolaan Barang dan Jasa
- Pengadaan Kepegawaian
- Pengelolaan Persuratan

A. Pengelolaan Anggaran

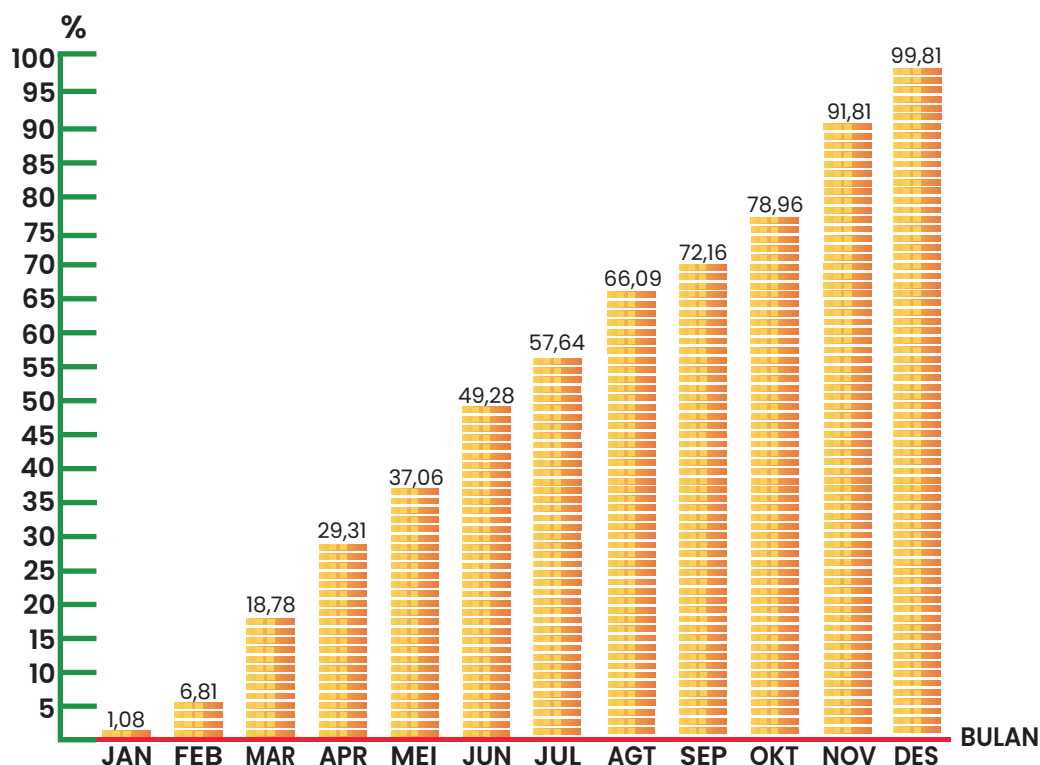
Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram pada Tahun Anggaran 2021 sesuai DIPA No. SP-DIPA 059.03.2.654162/2021 tanggal 23 November 2020 adalah semula sebesar Rp 12.006.583.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu Rupiah Murni sebesar Rp. 5.522.672.000,- dan PNPB sebesar Rp. 6.483.911.000,-. Dalam pelaksanaan anggaran di tahun 202 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melakukan revisi sebanyak 10 kali. Detail revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Tanggal Revisi	Jenis Revisi
1	21 Desember 2021	Revisi blokir Automatic Adjustmant
2	15 Februari 2022	Revisi Administarsi (pemuktahiran POK dan Hal. III DIPA)
3	13 April 2022	Revisi Administarsi (pemuktahiran POK dan Hal. III DIPA)
4	20 Juni 2022	Revisi DIPA Penambahan volume output dan pagu anggaran signate Balmon SFR Kelas II Mataram
5	6 Juli 2022	Revisi Administarsi (pemuktahiran POK dan Hal. III DIPA)
6	14 September 2022	Revisi DIPA Penambahan volume output dan pagu anggaran Renovasi ruang tunggu dan ruang kerja Kabalmon dan penambahan pagu SBML
7	5 Oktober 2022	Revisi Administarsi (pemuktahiran POK dan Hal. III DIPA)
8	21 Oktober 2022	Revisi DIPA pengurangan pagu anggaran belanja pegawai (51) blokir automatic adjustmant
9	23 November 2022	Revisi Administarsi (pemuktahiran POK dan Hal. III DIPA)
10	7 Desember 2022	Revisi DIPA pengurangan pagu anggaran belanja barang (52) blokir automatic adjustmant

PAGU REALISASI ANGGARAN



REALISASI ANGGARAN



Pagu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram pada tahun 2022 semula Rp 12.006.583.000,- namun setelah revisi menjadi Rp.11.734.685.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.11.712.571.408,- atau 99.81% yang bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 5.041.919.654,- atau 99,71% dan dari sumber dana PNPB sebesar Rp. 6.670.651.754,- atau 99.89%

b. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian dari aset milik pemerintah pusat, yang harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penyelenggaraan pemerintahan yang efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan BMN adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan pengamanan, pemanfaatan, penilaian, pemindahtanganan sampai dengan pemusnahan dan penghapusan,

dimana seluruh kegiatan tersebut ditatausahakan dengan baik disertai dengan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Direktorat Jenderal SDPPI telah melakukan kegiatan penatausahaan BMN Tahun 2021. Kegiatan penatausahaan BMN yang dilakukan meliputi :

- Pembukuan, terdiri atas kegiatan pendaftaran dan pencatatan BMN ke dalam Daftar Barang.
- Inventarisasi, terdiri atas kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan hasil pendataan BMN.
- pelaporan, terdiri atas kegiatan penyusunan dan penyampaian data dan informasi BMN secara semesteran dan tahunan.

Tabel
Neraca BMN Periode Desember 2022

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE 1	URAIAN 2	3
117111	Barang Konsumsi	15,288,000
131111	Tanah	3,773,996,000
132111	Peralatan dan Mesin	22,542,838,724
133111	Gedung dan Bangunan	4,763,260,000
134111	Jalan dan Jembatan	33,970,000
134112	Irigasi	228,325,000
134113	Jaringan	139,064,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(16,313,955,813)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(498,754,363)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(31,139,167)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(34,248,750)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(105,733,250)
162151	Software	1,359,314,300
162161	Lisensi	50,128,570
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(1,359,314,300)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(50,128,570)
J U M L A H		14,512,910,381



DAFTAR BMN TAHUN 2022

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah	2,542	3,773,996,000	0	0	0	0	2,542	3,773,996,000
132111	Peralatan dan Mesin	569	19,349,541,202	27	3,361,016,563	34	153,496,041	562	22,557,061,724
133111	Gedung dan Bangunan	11	4,663,416,000	0	99,844,000	0	0	11	4,763,260,000
134111	Jalan dan Jembatan	248	33,970,000	0	0	0	0	248	33,970,000
134112	Irigasi	1	228,325,000	0	0	0	0	1	228,325,000
134113	Jaringan	2	139,064,000	0	0	0	0	2	139,064,000
	Aset Tetap yang tidak								
166112	digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1	671,115,000	31	87,995,533	32	759,110,533	0	0
TOTAL		28,859,427,202			3,548,856,096		912,606,574		31,495A,676,724



C. Pengelolaan barang dan Jasa

Untuk menunjang kegiatan operasional maupun administrasi, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 16 paket dengan penyedia, yang dilakukan secara tender cepat, e-purchasing, pengadaan langsung.

Jumlah pengadaan yang menggunakan metode tender cepat sebanyak 1 paket yaitu pengadaan kendaraan bermotor roda 4, epurchasing atau e-katalog sebanyak 1 paket yaitu pengadaan kendaraan roda 2, dan dengan metode pengadaan langsung sebanyak 14 paket

Tabel
Daftar Pengadaan Barang Tender Cepat

No	Pekerjaan	Pagu (Rp)	Nilai Kontrak(Rp)
1	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Sejumlah 1 unit	486.400.000,00	486.400.000,00

Tabel
Daftar Pengadaan Barang E-Katalog

No	Pekerjaan	Pagu (Rp)	Nilai Kontrak(Rp)
1	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2, Sejumlah 2 unit	44.501.000,00	44.500.508,00

Tabel
Daftar Pengadaan Barang E-Katalog

No	Pekerjaan	Pagu (Rp)	Nilai Kontrak(Rp)
1	Sewa Lahan/Ruangan Tempat Alat Transportable	144.004.000,00	125.233.258,00
2	Sewa Link Jaringan Internet Operasional Kantor dan Transportable	180.000.000,00	153.600.000,00
3	Sewa Mesin Fotocopy Digital	66.000.000,00	66.000.000,00
4	Manage Router	48.000.000,00	48.000.000,00
5	Pengadaan Pakaian Teknis ASN dan Pakaian Kerja PPNPN	49.727.000,00	48.926.000,00
6	General Medical Check Up ASN	72.336.000,00	72.264.000,00
7	Pembuatan Spot Iklan dan Penayangan Spot Iklan	64.620.000,00	64.560.375,00
8	Pemeliharaan Sistem Manajemen ISO 9001:2015	56.651.000,00	56.610.000,00
9	Pengadaan System Repeater	196.068.000,00	195.712.980,00
10	Pengadaan Perangkat Portable TV Digital Analyzer	198.690.000,00	198.690.000,00
11	Pengadaan AC Split dan Kompresor	35.610.000,00	35.600.000,00
12	Pembuatan Signage / Papan Nama Kantor	30.028.000,00	29.970.000,00
13	Pengadaan Fluke Network Aircheck Wifi AP (Wifi Tester), Lite VNA Antena Analyzer dan Diamond CP6S HF Antenna	49.506.000,00	49.506.000,00
14	Renovasi Ruang Tunggu dan Ruang Kerja Kepala Kantor	99.940.000,00	99.844.000,00

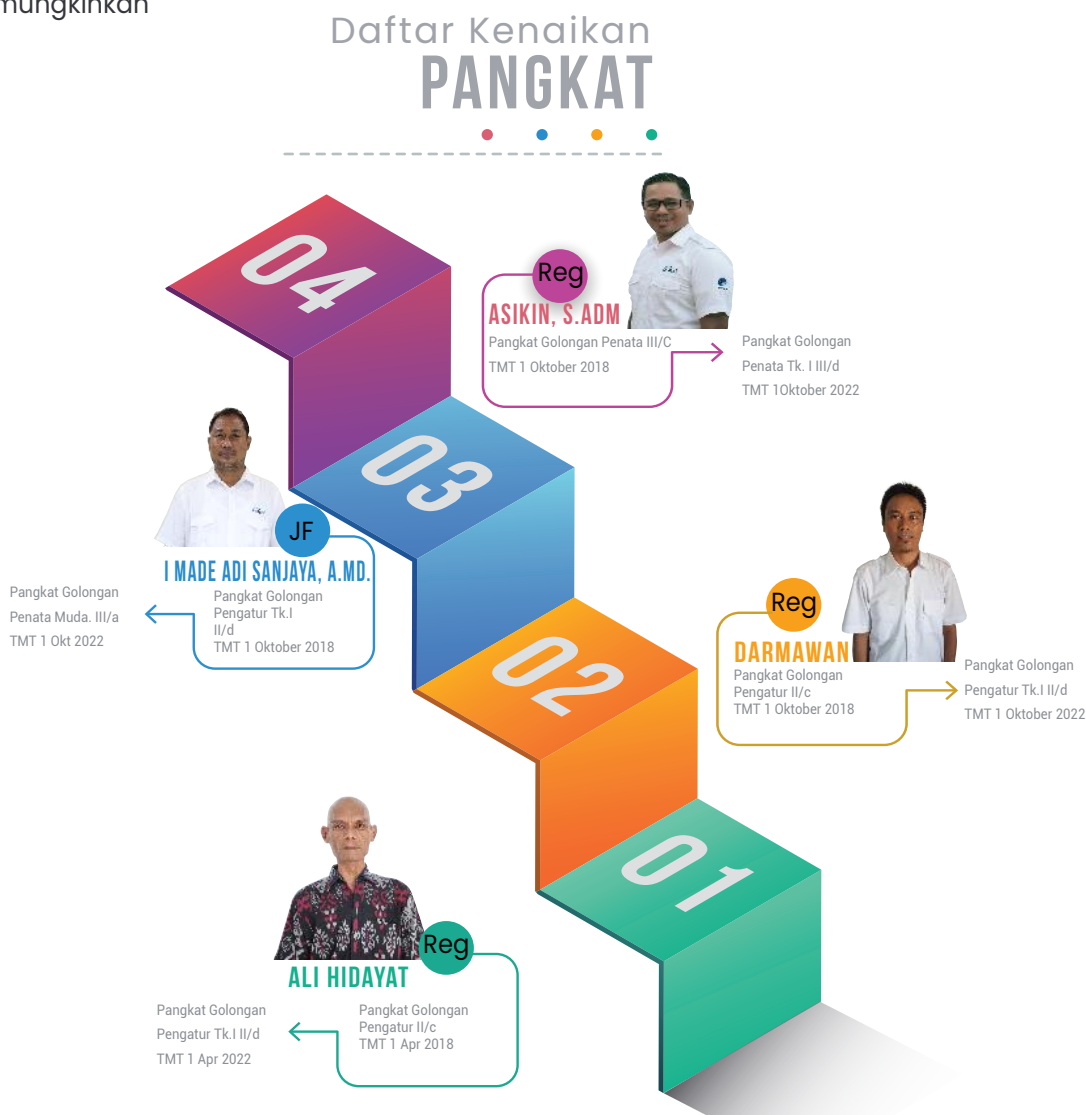
d. Pengelolaan Kepegawaian

Administrasi kepegawaian pada dasarnya adalah proses yang paling dasar dalam pengumpulan informasi yang berhubungan dengan sistem kepegawaian dimana hal ini dilakukan dengan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan kelengkapan atau perlengkapan dari administrasi umum yang berhubungan dengan seorang pegawai. Pengelolaan administrasi kepegawaian diarahkan pada terwujudnya penataan pegawai sesuai kompetensi melalui pengorganisasian kepegawaian peningkatan kesejahteraan. Penetapan tugas dan tanggung jawab pegawai dan pembinaan kepegawaian untuk memaksimalkan potensi pegawai dan dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi pegawai dengan pola kerja yang memungkinkan

dapat saling bekerjasama untuk memudahkan dalam pencapaian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram. Pada tahun 2022, kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian yang telah dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram yang memiliki sumber daya manusia sejumlah 39 Pegawai yang terdiri dari 23 pegawai ASN dan 16 pegawai Non

1. Pengusulan Kenaikan Pangkat

Selama tahun 2022 telah dilakukan pengusulan kenaikan pangkat melalui jalur reguler sebanyak 4 orang (periode kenaikan pangkat April 1 orang dan periode kenaikan pangkat Oktober 3 orang). Daftar kenaikan pangkat Pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2022 dapat dilihat pada Infografis Berikut:



2. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Daftar penyelesaian kenaikan gaji berkala Pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.38

Tabel 3.12
Daftar Kenaikan Gaji Pegawai

No	Nama	Pangkat/ Gol. Ruang	TMT Kenaikan Gaji Berkala
1	Anna Nuraeni, S.Adm	Penata (III.c)	1 Januari 2022
2	Darmawan	Pengatur Tk. 1 (II.d)	1 Januari 2022
3	Ali Hidayat	Pengatur Tk. 1 (II.d)	1 Januari 2022
4	Afif Fauzi, S.Sos, M.M	Pembina (IV/a)	1 Januari 2022
5	Alwi, S.Sos	Penata Tk. 1 (III.d)	1 Maret 2022
6	Rohmudin, S.Sos, M.M	Pembina (IV/a)	1 Maret 2022
7	Ida Bagus Agung M, S.Sos	Penata Tk. 1 (III.d)	1 Maret 2022
8	Asikin, S.Adm	Penata Tk. 1 (III.d)	1 Maret 2022
9	Herumawan	Penata Muda Tk. 1 III.b	1 Maret 2022
10	Abdul Wahab	Penata Muda Tk. 1 III.b	1 Maret 2022
11	Soeprapto	Penata Muda Tk. 1 III.b	1 Maret 2022
12	I Nyoman Sapta Pj, Amd	Penata Muda (III.a)	1 Maret 2022
13	I wayan Daging, ST	Penata Tk. 1 (III.d)	1 April 2022
14	Suandi Rakhmat, Amd	Penata Muda Tk. 1 III.b	1 April 2022

3. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pengembangan pegawai diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan intelektual atau emosional pegawai sehingga mampu menyelesaikan penugasan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan pegawai dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan maupun workshop dan sejenisnya yang dilaksanakan oleh kantor pusat maupun lembaga lainnya. Pada tahun 2022, pendidikan dan pelatihan yang diikuti para pegawai dilaksanakan secara daring dan luring.

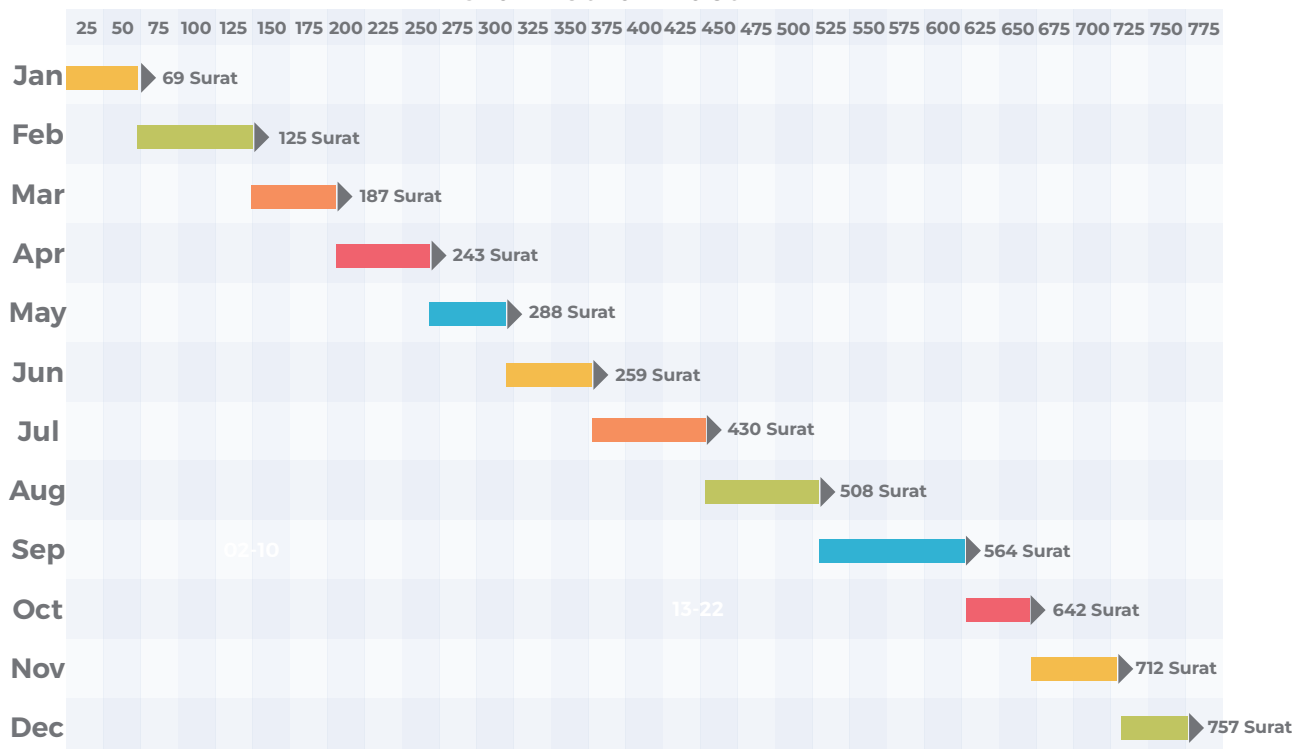
Tabel 3.13
Daftar Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

No	Nama	Jenis Pelatihan/ Pengembangan	Waktu Pelatihan
1	I Wayan Daging, S.T.	Pelatihan Teknologi TV Digital	1 Maret 2022
2	Rina Arlina, S.E.	Bimtek Perencanaan dan Penganggaran di Lingkungan Kominfo	16 – 20 Juni 2022
3	Asikin, S.Adm.	Bimtek Monitoring dan Evaluasi	21 – 23 Juni 2022
4	Herumawan	Pelatihan Legislatif Drafting Advence	04 – 17 Des 2022
5	Suandi Rakhmat, A.Md.	Pelatihan Project Manajemen	03 – 07 Okt 2022
6	Luqman Hakim, A.Md.	Pelatihan Teknologi TV Digital	04 – 17 Des 2022
7	Herumawan	Pelatihan Legislatif Drafting Basic	05 – 07 April 2022
8	Asikin, S.Adm.	Bimtek Monitoring dan Evaluasi	21 – 23 Juni 2022
9	Kasno, S.T	Digital Leadership Academy	31 Mar – 27 Apr 2022

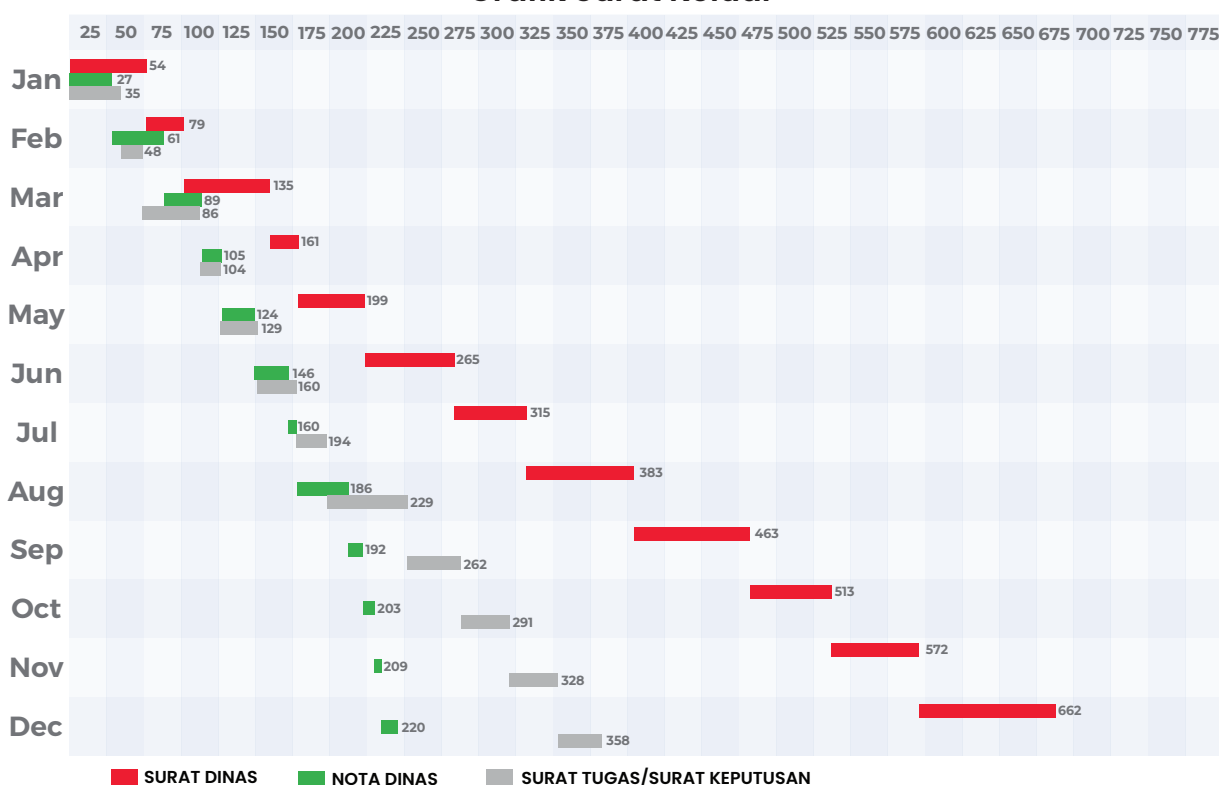
e. Pengelolaan Persuratan

Pengelolaan administrasi persuratan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melewati proses penerimaan dan atau pengiriman surat dilakukan secara konvensional dan melalui aplikasi Sistem Administrasi Perkantoran Maya (SiMaya). Surat dinas atau Nota Dinas yang berasal dari internal Kementerian Kominfo diterima secara daring melalui SiMaya. Pada tahun 2022, telah dilakukan inventarisir arsip aktif dan inaktif dan dilakukan proses pendataan arsip-arsip lama yang sudah bias dimusnahkan sesuai aturan Tata Kelola Kearsipan di lingkungan internal Kominfo.

Tabel 3.14
Grafik Surat Masuk



Tabel 3.15
Grafik Surat Keluar



A. KINERJA LAINNYA

1. Pelaksanaan ISO 9001:2015

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram, dengan ruang lingkup audit : "Kegiatan Pelayanan Penunjang Pemerintah untuk Pemantauan Frekuensi Radio", menerapkan semua klausul dalam persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, kecuali Rancangan dan pengembangan produk dan jasa tidak dapat diterapkan karena layanan organisasi merupakan Kegiatan Layanan Penunjang Pemerintah untuk Pemantauan Frekuensi Radio.

Pelaksanaan Internal Audit dan Tinjauan Manajemen sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan hasil yaitu antara lain :

1. Sistem informasi terdokumentasi pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Mataram telah memenuhi ISO 9001: 2015
2. Selama Audit tidak ditemukan temuan minor, namun efektifitas pelaksanaan akan ditinjau kembali pada saat audit selanjutnya.
3. Target program telah memenuhi kepatuhan dan pencapaian yang merupakan komitmen bersama antar bagian dan telah dilakukan sepenuhnya oleh Balmon SFR Kelas II Mataram



2. Pelaksanaan Event Event Penting Tahun

Pada tahun 2022, terdapat beberapa event berskala internasional yang dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat antara lain Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2022 di Hotel Aruna Senggigi, event Balapan MotoGP di Sirkuit Mandalika bulan Maret 2022, event Motocross Grandprix (MXGP) di Kabupaten Sumbawa bulan Juni 2022, dan event balapan World Superbike (WSBK) di Sirkuit Mandalika bulan November 2022. Pada pergelaran event-event tersebut terdapat banyak penggunaan spektrum frekuensi radio untuk berbagai kebutuhan event antara lain untuk broadcast, akses internet 5G, streaming video online via webex, komunikasi radio analog dan digital, drone, kamera, trunking, komunikasi seluler dan berbagai teknologi yang menggunakan frekuensi radio sehingga dibutuhkan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan frekuensi radio tersebut guna tercapainya event yang lancar dan bebas dari interferensi frekuensi radio.

Tabel Kalender Event Penting 2022

No	Even	Waktu Penyelenggaraan	Lokasi	Jumlah ISR	Keterangan
1	Pra Musim MotoGP	11- 13 Februari 2022	Sirkuit Mandalika	25	Frekuensi Clear
2	MotoGP	18 - 20 Maret 2022	Sirkuit Mandalika	160	Frekuensi Clear
3	MxGP	24 - 26 Juni 2022	Sirkuit Samota Sumbawa	27	Frekuensi Clear
4	WSBK	11 - 13 November 2022	Sirkuit Mandalika	36	Frekuensi Clear



3. Pembangunan Stasiun Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) Bergerak dan Transportable 2022

Pada tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram mendapatkan alokasi pembangunan SMFR bergerak dan transportable dari Direktorat pengendalian SDPPI berupa:

- a. 1 (satu) unit mobil bergerak SMFR
- b. 3 (tiga) unit perangkat SMFR Transportable

3 (unit) Perangkat SMFR transportable yang dialokasikan untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio kelas II Mataram terpasang di Site Mataram, Site Batulayar dan Site Narmada. Ketiga site tersebut dapat berfungsi untuk deteksi sumber pancaran dengan metode TDoA (Time Difference On Arrival)



4. Monitoring Refarming 2,1 GHz

Pada Tanggal 19 Desember 2022 pukul 23:00 WITA, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram melakukan monitoring dalam rangka refarming pita frekuensi radio 2.1 GHz pada cluster 6 yang meliputi Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Kegiatan monitoring refarming pita 2.1 GHz dilaksanakan dengan mengoptimalkan perangkat SMFR Transportable yang terpasang di 6 (lokasi) yaitu Kabupaten Bima, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat (2 unit) dan Kota Mataram.

Dukungan perangkat Stasiun Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) Transportable, yang terpasang di sejumlah titik, membuat pelaksanaan refarming di Cluster 6 wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT), berjalan lancar.



5. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi 2022

Pada Tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram ditunjuk oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika RI sebagai salah satu unit kerja untuk membangun Zona Integritas menuju Wilayah bebas dari Korupsi (WBK). Menindaklanjuti penunjukan tersebut pada tanggal 28 Juli 2022, Balai Monitor SFR Kelas II Mataram melakukan deklarasi pembangunan Zona Integritas dengan mengundang seluruh stakeholder terkait dengan Narasumber dari Ombudsman RI perwakilan NTB, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Inspektorat Jenderal.



6. Penghargaan-penghargaan

Sepanjang tahun 2022, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram memperoleh beberapa penghargaan terkait dengan pengelolaan anggaran dan kegiatan Ifas-Fest 2022. Adapun penghargaan yang diperoleh Balai Monitor SFR Kelas II Mataram Adalah:

- a. Nilai IKPA terbaik Kategori Pagu Sedang Tahun Anggaran 2021
- b. Juara II SDPPI Creator Kategori Videography Ifas Fest 2022

SDPPI



SBKTM
SUPERBIKE
FIM WORLD CHAMPIONSHIP

KOMINFO



Balman Mataram



IV PENUTUP

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram selama tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Program kerja tahun anggaran 2022 secara umum berjalan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan serta dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Target perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Mataram tahun 2022 secara umum terlasana dengancapaian kinerja melampaui target.
3. Tindakan terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio sudah dilakukan sesuai Undang - Undang untuk memberikan sanksi dalam rangka tertib penggunaan spektrum frekuensi radio sekaligus memotivasi untuk lebih taat pada peraturan yang berlaku.
4. Dengan jumlah sumber daya manusia dan perangkat monitoring yang sudah memadai, maka perlu peningkatan jumlah kegiatan tupoksi untuk tiap kabupaten/ kota dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian Spektrum frekuensi Radio.



MotoGP Mandalika



MXGP Sumbawa



Sosialisasi Frekuensi Radio



Transportable TCI



Transportable Bima



Kabupaten Bima, Nusa
Tenggara Barat, Indonesia
Bolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara
Barat, Indonesia
Lat -8.505201, Long 118.619046
12/09/2022 01:00 PM GMT+08.00



Kota Bima, West Nusa
Tenggara, Indonesia
Bolo, Kota Bima, West Nusa Tenggara
Indonesia
Lat -8.505343, Long 118.618947
12/08/2022 04:47 PM GMT+08.00

ZONA Integritas



Bimtek SOR



Ujian Negara Amatir Radio



Pisah Sambut



Pemusnahan Barang Bukti



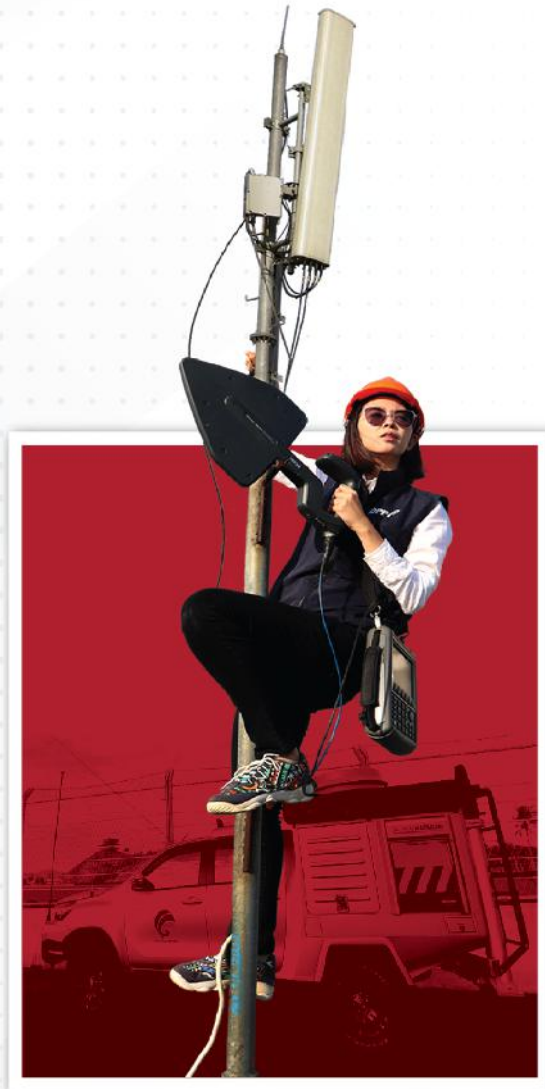
Pemusnahan Barang Bukti



Pisah Sambut



Frekuensi Satukan Negeri



Address

Jl. Singosari No.4 Mataram Kekalik Jaya
Kelurahan Sekarbela Kecamatan Mataram Kota Mataram
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Contact Us

Whatsapp. 087 882 159 159 Telp. (0370) 646411 Fax. (0370) 648740
Email : upt_mataram@postel.go.id

Social Media

 [balmon.mataram](https://www.instagram.com/balmon.mataram)

 [Balmon Mataram](https://www.youtube.com/Balmon%20Mataram)

 [Balmon Mataramm](https://www.facebook.com/Balmon%20Mataramm)